



**UNIVERSITAS RIAU**

**LAPORAN KINERJA  
TAHUN 2021**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga seluruh kegiatan pendidikan di Universitas Riau (UNRI) pada tahun 2021 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik tanpa hambatan atau permasalahan yang signifikan dalam pencapaiannya. Atas dasar hal tersebut, selanjutnya disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

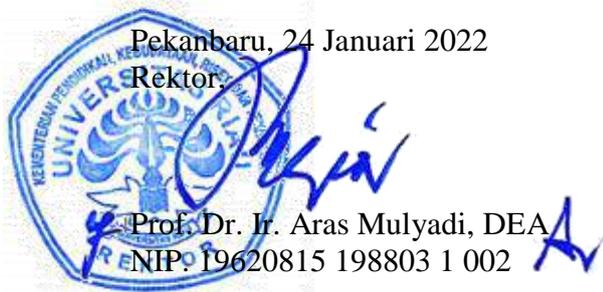
Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan berdasarkan sasaran Rencana Strategis 2020-2024 Institusi dan Unit Kerja yang selanjutnya dijabarkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021 dalam mewujudkan visi-misi yang diemban. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan siklus berkelanjutan atas proses perencanaan, pemantauan, dan umpan balik yang memiliki nilai manfaat bagi berbagai pihak diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam penyusunannya. Sebagai data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran, serta antara sasaran dan capaian keluaran yang terintegrasi secara timbal-balik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 diharapkan menjadi instrumen yang layak untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi .

Secara teknis Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 dalam proses penyusunannya melibatkan seluruh Unit Kerja di lingkungan Universitas Riau di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi dan didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan. Hal ini dimaksudkan agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 Institusi dan Unit Kerja dalam uji materi berdasarkan 4 (empat) sasaran strategis dan anggaran dapat terukur kelayakan akuntabilitasnya secara transparan.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2021 dan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 24 Januari 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA  
NIP. 19620815 198803 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS RIAU  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 5669994 Faksimile (0761) 63279  
Laman : www.unri.ac.id Email : spi@unri.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Universitas Riau Tahun 2021 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Reviu bertujuan untuk membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan dan memberikan keyakinan terbtas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Instansi Pemerintahan sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.

Berdasarkan Reviu kami, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Universitas Riau Tahun 2021 tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang kami sebutkan diatas disajikan sesuai dengan undang-undang nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pekanbaru, 28 Januari 2022  
Ketua  
  
Ikhwan, SH, MH  
NIP. 19570128 1996031001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tujuan Strategis Universitas Riau yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan sistem perencanaan, kerjasama berbasis IT

Sasaran Strategis Universitas Riau adalah:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

Tingkat ketercapaian dari tujuan dan sasaran strategis disajikan pada tabel dibawah ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	3,28%	65,57%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15%	44,75%	298,00%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	33,99%	97,11%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	83,61%	167,21%

	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	27,27%	90,89%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	46,98%	117,45%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	33,86%	169,32%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	84,69%	94,89%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	35,81%	44,77%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	125.00%

Target sasaran I yang terdiri dari lima indikator utama terealisasi sebanyak dua indikator melebihi 100% dan 3 Indikator terealisasi diatas 65%. Untuk sasaran II yang terdiri dari tiga indikator utama terealisasi sebanyak dua indikator melebihi 100% dan satu indikator terealisasi 94,89%. Untuk sasaran III yang terdiri dari satu indikator utama, terealisasi 44,77%. Untuk sasaran IV yang terdiri dari satu indikator utama, terealisasi 125%.

Dari empat sasaran strategis yang terdiri dari 10 indikator utama yang tidak terealisasi lima indikator, ketiga indikator yang tidak tercapai adalah:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok

berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
4. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Kendala / hambatan yang menyebabkan tidak tercapainya 5 indikator utama adalah:

1. Minat prodi untuk mewujudkan akreditasi internasional yg masih sangat rendah.
2. Metode pembelajaran masih banyak bersifat ceramah
3. Kurikulum belum sepenuhnya menerapkan MBKM
4. Kemampuan mengelola keuangan yg masih terbatas
5. Kurangnya minat alumni mengisi Tracer study dan keterbatasan modal untuk membuka usaha serta terlalu lamanya rentang waktu antara wisuda dan pembukaan lapangan pekerjaan.

Langkah antisipasi dalam menghadapi kendala/hambatan adalah:

1. Membentuk Tim Penyusunan Borang Akreditasi.
2. Mempercepat penyusunan RPS MK, menyesuaikan dengan metode pembelajaran case method atau team based project, serta melakukan sosialisasi dan bimtek metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team baseproject).
3. Melakukan Sosialisasi MBKM melalui Jurusan, Prodi, dan Kelembagaan Mahasiswa.
4. Memberikan Diklat Pengelolaan Keuangan.
5. Akan memperbanyak temu alumni dan mengadakan pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan soft skill mahasiswa

Kebijakan kedepan adalah:

1. Mendorong dan Menyediakan anggaran bagi prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional.
2. Penerapan metode pembelajaran case method atau team-based project pada sebagian besar mata kuliah
3. Penyusunan Kurikulum MBKM bagi seluruh prodi S1 dan D3
4. Penataan sistem pengelolaan anggaran yang tepat waktu berbasis IT.
5. Mengubah sistem dan format penilaian dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran lulusan yaitu 4 ranah: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	
1.1. Latar Belakang Universitas Riau .....	1
1.2. Dasar Hukum Universitas Riau.....	7
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Riau .....	8
1.4. Permasalahan Utama yang di hadapi Organisasi .....	26
1.5. Sumberdaya Manuasia .....	27
1.6. Anggaran.....	31
<b>BAB II : PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>35</b>
2.1. Rencana Strategis Universitas Riau .....	35
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi Unversitas Riau .....	37
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Riau Tahun 2021.....	42
2.4. Rencana Kerja Tahun Universitas Riau 2021 .....	44
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>56</b>
3.1. Capaian Kinerja Organiasi .....	56
3.2. Realisasi Anggaran.....	96
3.3. Rangkuman Capaian Kinerja dan Anggaran.....	110
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran I      Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	117

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Universitas Riau setelah menjadi BLU..... 25

## Daftar Tabel

Tabel 1	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja .....	8
Tabel 2	Tenaga Kependidikan UNRI berdasarkan Fakultas/Unit Kerja .....	27
Tabel 3	Tenaga Pendidik Universitas Riau berdasarkan Fakultas .....	29
Tabel 4	Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik Per Fakultas UNRI .....	30
Tabel 5	Alokasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2021 berdasarkan Fakultas/Unit Kerja.....	33
Tabel 6	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 .....	40
Tabel 7	Perjanjian Kinerja tahun 2021 .....	42
Tabel 8	Rencana Kinerja Tahun 2021 .....	45
Tabel 9	Rekapitulasi Pagu Anggaran Dengan Sumber dana Rupiah Murni, BOPTN dan PNBP serta PHLN Berdasarkan Sasaran Strategis tahun 2021..	52
Tabel 10	Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2020 dan Tahun 2021 .....	57
Tabel 11	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Strategis .....	97
Tabel 12	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2020 Berdasarkan Sumber .....	97
Tabel 13	Realisasi Anggaran UNRI tahun 2021 berdasarkan Jenis Belanja .....	98
Tabel 14	Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis I .....	102
Tabel 15	Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis II.....	105
Tabel 16	Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis III.....	107
Tabel 17	Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis IV .....	108
Tabel 18	Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Utama.....	110

## Daftar Grafik

Grafik 1.	Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	6
Grafik 2.	Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	6
Grafik 3.	Akreditasi Program Studi Berdasarkan Fakultas .....	7
Garfik 4.	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fakultas dan Unit Kerja .....	28
Grafik 5.	Tenaga Kependidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	28
Grafik 6.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Fakultas .....	29
Grafik 7.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	29
Grafik 8.	Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik .....	30
Grafik 9.	Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021.....	34
Grafik 10.	Pagu Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2021 .....	34
Garfik 11.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I.....	60
Garfik 12.	Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas .....	64
Garfik 13.	Mata Kulia S1 dan Diploma menggunakan Metode Case Method atau Team Based Projek Per Fakultas.....	66
Garfik 14.	Mata Kulia S1 dan Diploma melaksanakan kerjasama dengan Mitra .....	68
Garfik 15.	Lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan waktu 20 SKS di luar Kampus dan Prestasi Paling rendah tingkat Nasional Per Fakultas.....	73
Grafik 16.	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Per Fakultas .....	75
Garfik 17.	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Per Fakultas .....	80
Grafik 18	Lulusan S1 dan Diploma berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Per Fakultas.....	84
Grafik 19	Capaian Kinerja Sasaran I.....	89
Grafik 20	Capaian Kinerja Sasaran II.....	90
Grafik 21	Capaian Kinerja Sasaran III .....	91

Grafik 22	Capaian Kinerja Sasaran IV .....	92
Grafik 23	Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.....	96
Grafik 24	Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Riau.....	97

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1. Latar Belakang Pendirian

Di tahun 2021 Universitas Riau telah berusia 59 tahun, usaha untuk mengembangkan diri melalui Pengembangan Rencana Strategis Bisnis dengan menetapkan Program serta kegiatan yang terarah demi mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Dalam usaha mencapai tujuan dari Visi dan Misi tersebut, Universitas Riau telah mempunyai Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja yang baru yaitu: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau, dan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, yang Perkembangannya mengalami perubahan dan penyesuaian karena semakin kompleksnya permasalahan serta mengantisipasi perubahan yang selalu ada. Sesuai dengan OTK UNRI baru tersebut Universitas Riau mempunyai 10 (sepuluh) Fakultas dan 101 (seratus satu) Program Studi.

Fakultas yang ada di Universitas Riau yakni: (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (4) Fakultas Perikanan dan Kelautan; (5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; (6) Fakultas Pertanian; (7) Fakultas Teknik; (8) Fakultas Kedokteran; (9) Fakultas Hukum; (10) Fakultas Keperawatan, dan Program Pascasarjana, serta 2 (dua) Lembaga yaitu: 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (merupakan gabungan 2 (dua) lembaga terdahulu yaitu lemlit dan LPM) 2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (merupakan gabungan dari unit-unit BKP, RUTC, UKH/UKNH, SPM, Pusat Pengembangan Pendidikan, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, MKU), dan 3 UPT yaitu: 1. UPT Perpustakaan yang telah mendapat akreditasi A; 2. UPT TIK; 3. UPT Bahasa. Disamping itu juga mempunyai Satuan pengawas Internal (SPI), Dewan Pengawas dan Badan Pengelola Usaha (BPU).

Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas, sehingga dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. Namun lahan ini terbagi pada beberapa tempat dimana lahan terluas terdapat di daerah Panam yang diperuntukan untuk kampus utama Universitas Riau, di lahan tersebut terdapat gedung Rektorat, dan beberapa kampus Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik) juga terdapat gedung perpustakaan, Lembaga-Lembaga, Pusat Komputer, Rumah Sakit Pendidikan serta Masjid Universitas. Lahan Kampus lainnya terletak di Kota Dumai untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Demikian juga dengan lahan di Jl. Pattimura Gobah Pekanbaru dan Jl. Thamrin. Kampus Pattimura dipergunakan oleh Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Fakultas Keperawatan, FEB Program Profesi Akuntansi, D3 Perpajakan, D3 Akuntansi, dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Arifin Ahmad di Jl. Diponegoro, demikian juga dengan kampus eks SGO di daerah Rumbai. Dengan total luas areal di beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau yaitu  $\pm 4.207.579 \text{ M}^2$  terdiri dari Kampus Bina Widya panam seluas  $3.624.370 \text{ M}^2$ , Kampus Purnama Kota Dumai seluas  $249.009 \text{ M}^2$ , Kampus Patimura seluas  $57.950 \text{ M}^2$ , Lapangan Bola Thamrin seluas  $17.200 \text{ M}^2$ , Mess di Diponegoro seluas  $5.159 \text{ M}^2$ , SMK Labor seluas  $10.000 \text{ M}^2$ , Rumah Dinas Di Diponegoro seluas  $2.136 \text{ M}^2$ , Tanah di desa Rimbo Panjang Kab.Kampar seluas  $150.000 \text{ M}^2$ , Tanah di Kulim seluas  $23.000 \text{ M}^2$ , dan Kampus Rumbai seluas  $30.000 \text{ M}^2$ . Terisi oleh prasarana gedung pendidikan seluas  $102.855,2 \text{ M}^2$ . Untuk menampung kegiatan Non Akademik seluas  $34.919,2 \text{ M}^2$ , sedangkan untuk menampung kegiatan Akademik seluas  $67.936 \text{ M}^2$  terdiri dari ruang kelas seluas  $19.597 \text{ M}^2$ , ruang laboratorium  $25.744 \text{ M}^2$ , ruang dosen  $4.4367 \text{ M}^2$ , ruang administrasi  $8.252 \text{ M}^2$ , Ruang Serbaguna  $2.455 \text{ M}^2$ , Ruang Auditorium  $1.968 \text{ M}^2$ , perpustakaan  $1.719 \text{ M}^2$ , fasilitas pendukung lainnya  $3.834 \text{ M}^2$ .

Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 34.689 orang, terdiri dari mahasiswa Doktor = 182 orang atau 0,52%, mahasiswa program Magister = 2.073 orang atau 5,98%, program Sarjana S1 = 30.136 orang atau 86,87%, mahasiswa program profesi = 428 orang atau 1,23%, D4 = 390 orang atau 1,12%, dan mahasiswa Program D3 = 1.480 orang atau 4,27%. Sedangkan lulusan Universitas

Riau tahun 2021 telah meluluskan 4.040 orang mahasiswa yang terdiri Pasca Sarjana sebanyak 405 orang atau 10,02%, Profesi sebanyak 211 orang atau 5,22% , Sarjana sebanyak 2.982 orang atau 73,81%, Diploma IV sebanyak 33 orang atau 0,82%, dan Diploma III sebanyak 211 orang 5,22%.

Jumlah tenaga pendidik tetap adalah sebanyak 1.101 orang terdiri dari 1.081 orang PNS dan 20 orang CPNS dengan komposisi S3 sebanyak 366 orang atau 33,24%, S2 sebanyak 710 orang atau 64,49%, S1/Profesi sebanyak 25 orang atau 2,27% dan Tenaga kependidikan tetap di Universitas sebanyak 373 orang dengan komposisi SD sebanyak 3 orang atau 0.80%, SMP sebanyak 4 orang atau 1.07%, SMA/SMK 72 orang atau 19.30%, Diploma sebanyak 39 orang atau 10.46%, S1 sebanyak 199 orang atau 53.35% dan S2 sebanyak 56 orang atau 15.01%.

Universitas Riau merupakan Perguruan Tinggi tertua di Provinsi Riau yang menjadi kebanggaan masyarakat Provinsi Riau yang diharapkan dapat menjadi lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal yang sesuai kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional serta dapat bersaing dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Lainnya.

Selain menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang diharapkan oleh masyarakat Riau, Universitas Riau juga menjadi agen dan sumber perubahan yang mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Riau. Terkait dengan peran penting Universitas Riau untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra universitas, maka dalam 3 tahun terakhir Lembaga Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Unit Sistem Monitoring dan Evaluasi telah dibentuk dan difungsikan seperti yang diharapkan, dengan melakukan pemantauan dan pengembangan sumber daya yang ada di Universitas Riau.

### **1.1.2. Karakteristik Pendidikan Universitas Riau**

Universitas Riau merupakan satu-satunya Universitas Negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berada di Provinsi Riau. Sehingga dengan kekhasan ini, maka tentu saja Universitas Riau wajib menjadi penghantar untuk mengimplementasikan visi misi kementerian kepada masyarakat Riau.

Dengan demikian, keberadaan Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Riau.

Sebagai universitas yang berkedudukan di Provinsi Riau, maka sudah seharusnya Universitas Riau memiliki jati diri yang mencerminkan eksplorasi/menggali kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu. Oleh sebab itu eksplorasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun ataupun seni tari. Akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnya diposisikan dalam spektrum yang lebih luas.

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksplorasi dan mengimplementasikan hasil eksplorasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu. Sudah seharusnya beberapa potensi keilmuan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang teknik pembuatan kapal, teknologi pengelolaan perikanan, teknik bertani sawit dan karet, mudahnya masyarakat Melayu menerima keberagaman suku-agama-ras-antar golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat, mampu menularkan pemakaian bahasa Melayu sebagai *lingua franca* bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, adanya tradisi obat-obat herbal suku-suku tertentu, potensi pariwisata daerah-daerah kota maupun kabupaten, serta adanya sejarah (*track record*) manajemen atau tata kelola pemerintahan yang baik. Semua potensi tersebut harus dapat dieksplorasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.

Potensi lain yang merupakan peluang bagi implementasi kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi di Universitas Riau adalah potensi industri hilir yang bertebaran di Provinsi Riau. Potensi riset-riset yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri hilir sawit dan karet. Selain itu adalah turut sertanya Universitas Riau dalam persiapan pengembangan infrastruktur (seperti bangunan, jalan, jembatan dan lain-lain) untuk mendukung pengembangan sektor wisata yang dikembangkan pada kota maupun kabupaten; kajian-kajian akademik bidang kesehatan, pangan, dan farmasi yang dapat dilakukan oleh berbagai bidang ilmu yang tersebar di banyak program-program studi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai program studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual

maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat ataupun industri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh Universitas Riau dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tridharma, yang utuh dari hulu hingga hilir, yang pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri. Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka terlihat bahwa Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pesisir timur pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman.

Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di Universitas Riau.

Ke depan peran Universitas Riau menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun industri, akan semakin besar.

### **1.1.3. Jenjang Pendidikan**

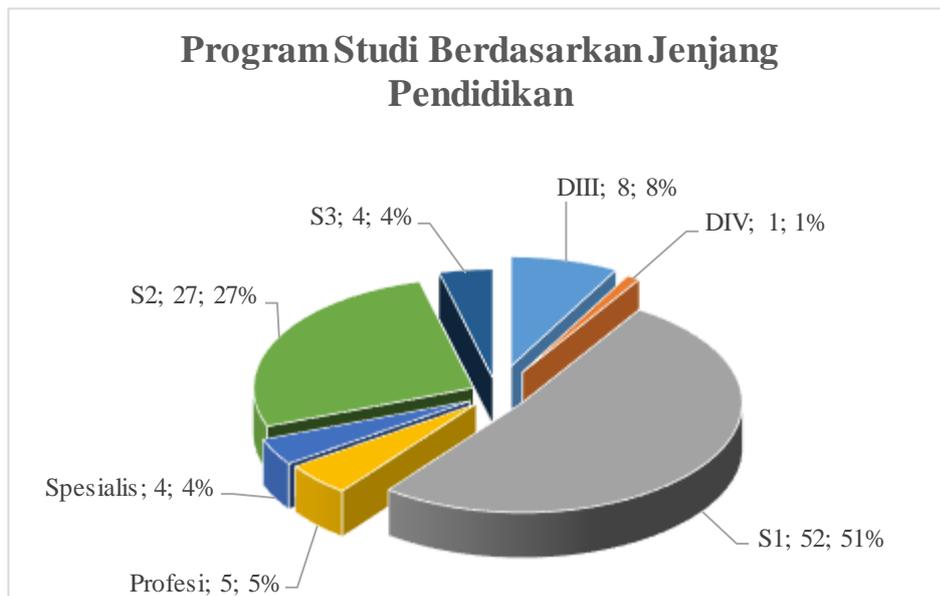
Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan Universitas dalam Pembangunan Nasional dan kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat untuk memilih jalur pendidikan Universitas, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik oleh Universitas Riau dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

Program pendidikan di Universitas Riau diselenggarakan melalui program pendidikan:

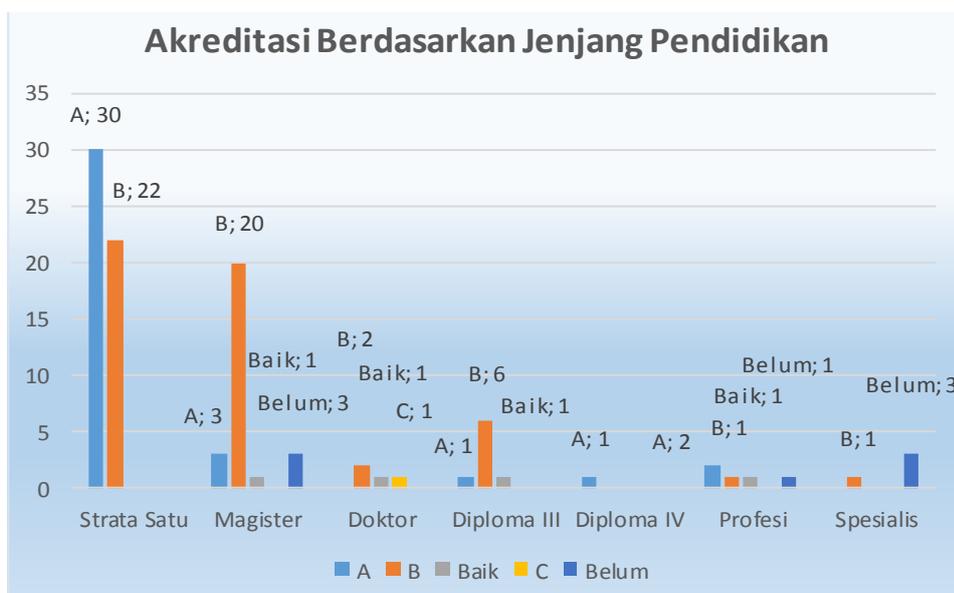
1. S3 (Strata 3)
2. S2 (Strata 2)
3. Sp (Spesialis)
4. S1 (Strata 1)
5. Profesi
6. Diploma IV; dan
7. Diploma III (Ahli Madya)

Perkembangan aspek penjejjangan/strata dan minat pendidikan merupakan penganekaragaman yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan relevansi Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi.

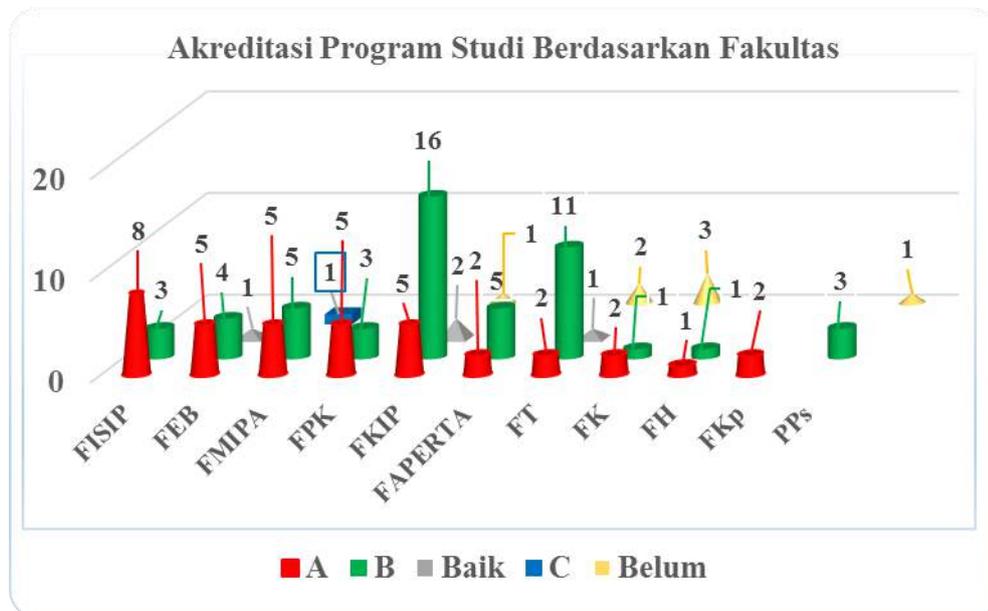
Sejak didirikan sebagai Universitas Riau pada tahun 1962 sampai dengan saat ini, perkembangan aspek penjejjangan/strata dan program studi yang ada dapat dilihat sebagai berikut ini:



Garfik 1. Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Grafik 2. Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.



Grafik 3. Akreditasi Program Studi berdasarkan Fakultas

## 1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permen PAN RB Nomor 12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Permendikbud nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

### 1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

#### 1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

Sesuai dengan OTK terbaru Nomor 54 tahun 2017 Universitas Riau mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Riau merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Universitas Riau berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
3. Universitas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Riau mengembangkan struktur organisasi yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Fakultas dan Pascasarjana, 2 (dua) Lembaga dan 3 Unit Pelaksana teknis, serta 3 (tiga) Biro, dapat dikemukakan tugas pokok dan fungsi dari unit masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Rektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan;</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan;</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.</li> </ul>
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
3.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.</li> </ul>
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.</li> </ul>
5.	Wakil Rektor Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, dan sistem informasi.</li> </ul>
6.	<p>Biro Akademik dan Kemahasiswaan</p> <p>a. Bagian Akademik dan Kerja Sama;</p> <p>b. Bagian Kemahasiswaan; dan</p> <p>c. Kelompok Jabatan fungsional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya Melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kerjasama dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni;</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Melaksanakan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan registrasi mahasiswa,</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data akademik;</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;</li> <li>- Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.</li> </ul> </li> <li>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>
	a. Bagian Akademik dan Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa dan Pengelolaan data akademik serta koordinasi dan administrasi kerja sama.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan registrasi mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data akademik;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan sarana akademik; dan</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Akademik dan Evaluasi;	✓ Mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	➤ Subbagian Registrasi dan Data;	✓ Mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa, dan pengelolaan data akademik.
	➤ Subbagian Sarana Akademik;	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan dan pengelolaan sarana akademik.
	➤ Subbagian Kerja Sama.	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi dan pelaksanaan administrasi kerja sama.
	b. Bagian Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan urusan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan data dan statistik alumni dan fasilitasi kegiatan alumni.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan pembinaan minat,</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		bakat, dan penalaran kemahasiswaan; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan administrasi kegiatan kemahasiswaan;</li> <li>- Pelaksanaan penyusunan data dan layanan informasi pengembangan karir mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Minat, Bakat dan Penalaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa, serta penyusunan data dan layanan informasi pengembangan kemahasiswaan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian kesejahteraan Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, pengelolaan jurnal kemahasiswaan, dan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.</li> </ul>
7.	Biro Umum dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara;</li> <li>b. Bagian Kepegawaian;</li> <li>c. Bagian Keuangan; dan</li> <li>d. Kelompok Jabatan fungsional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, serta pengelolaan kepegawaian dan barang milik negara.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan ketatausahaan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan hukum; pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kepegawaian;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara; dan</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi.</li> </ul> </li> <li>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>
	a. Bagian Umum, Hukum, tata Laksana, dan Barang Milik Negara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolanan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik negara.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan ketatausahaan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan keprotokolanan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;</li> <li>- Pelaksanaan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum;</li> <li>- Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana; dan</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, keprotokolanan, dan layanan pimpinan.</li> </ul>
	➤ Subbagian Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan pertamanan serta pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana kantor dan urusan kerumahtanggaan lainnya.</li> </ul>
	➤ Subbagian Hukum dan Tata laksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum serta urusan organisasi dan tata laksana.</li> </ul>
	➤ Subbagian Barang Milik Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan barang milik negara.</li> </ul>
	b. Bagian Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;</li> <li>- Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Pendidik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian pendidik.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagain Tenaga Kependidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.</li> </ul>
	<p>c. Bagian Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pengelolaan anggaran penerimaan negara bukan pajak;</li> <li>- Pelaksanaan pengelolaan anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.</li> </ul> </li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	➤ Subbagian Akuntansi Pelaporan Keuangan	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.
8.	<p>Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p> <p>a. Bagian Perencanaan;</p> <p>b. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat;</p> <p>c. Kelompok jabatan fungsional.</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, layanan data dan informasi, dan hubungan masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan layanan data dan informasi; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</li> </ul> <p>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</p> <p>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</p> <p>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p>
	a. Bagian Perencanaan	<p>✓ Tugas melaksanakan penyusunan rencana pengembangan, program, dan anggaran dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana pengembangan;</li> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pelaksanaan koordinasi rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;</li> <li>- Penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan.</li> </ul>
	➤ Subbagian Program dan Penganggaran;	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana pengembangan, program, dan anggaran Universitas Riau.
	➤ Subbagian Evaluasi dan Pelaporan.	✓ Mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran, serta

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		penyusunan laporan Universitas Riau.
	b. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan informasi, publikasi, dan hubungan masyarakat.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian layanan informasi dan dokumentasi;</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan publikasi;</li> <li>- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>
	➤ Subbagian Informasi;	✓ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan layanan informasi serta dokumentasi.
	➤ Subbagian Hubungan Masyarakat.	✓ Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan publikasi dan peliputan kegiatan Universitas Riau serta hubungan masyarakat.
9.	<p>Fakultas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Hukum terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dekan dan wakil dekan;</li> <li>b. Senat fakultas;</li> <li>c. Bagian Tata Usaha;</li> <li>d. Jurusan/bagian; dan</li> <li>e. Laboratorium/bengkel/studio.</li> </ol> </li> <li>➤ Fakultas Keperawatan terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dekan dan wakil dekan</li> <li>b. Senat fakultas;</li> <li>c. Subbagian Tata Usaha;</li> <li>d. Jurusan/bagian; dan</li> <li>e. Laboratorium/bengkel/studio.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha.</li> </ul> </li> <li>✓ Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Hukum dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan.</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dekan Fakultas Keperawatan dibantu oleh 2 (dua) orang wakil dekan.</li> <li>✓ Wakil dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan.</li> </ul>
10.	Wakil Dekan Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
11.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Fakultas Keperawatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan di bidang kemahasiswaan.</li> </ul>
12.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, umum, keuangan, dan sistem informasi.</li> </ul>
13.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni.</li> </ul>
14.	Senat Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan fakultas.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai senat fakultas diatur dengan peraturan rektor.</li> </ul>
15.	Bagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, dan pelaporan di lingkungan fakultas.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;</li> <li>- Pelaksanaan urusan kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan</li> </ul> </li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		fakultas; - Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; - Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi fakultas; dan - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni;	✓ Mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.
	➤ Subbagian Keuangan dan Kepegawaian;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, serta urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Keuangan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, keuangan, dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Sarana Akademik.	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana akademik di lingkungan fakultas.
16.	Subbagian Tata Usaha (Fakultas Keperawatan)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan data, evaluasi dan pelaporan fakultas, administrasi kemahasiswaan dan alumni, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan,

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.
17.	Ketua Jurusan / Bagian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tugasnya menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.</li> <li>✓ Jurusan/bagian terdiri atas:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua jurusan/bagian;</li> <li>b. Sekretaris jurusan/bagian;</li> <li>c. Program studi; dan</li> <li>d. Kelompok jabatan fungsional dosen.</li> </ol> </li> </ul>
	➤ Kelompok Jabatan Fungsional Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>✓ Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui ketua jurusan/bagian.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>
18.	Kepala Laboratorium/Bengkel / Studio	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.</li> </ul>
19.	Direktur Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.</li> <li>✓ Pascasarjana dipimpin oleh direktur yang bertanggung jawab kepada rektor.</li> </ul>
20.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		masyarakat, layanan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama di lingkungan pascasarjana.
21.	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, umum, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan pascasarjana.
22.	<p>Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat; dan</p> <p>d. Kelompok Jabatan Fungsional</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;</li> <li>- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul> <p>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</p> <p>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</p> <p>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bagian Tata Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Umum dan Keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta</li> </ul>

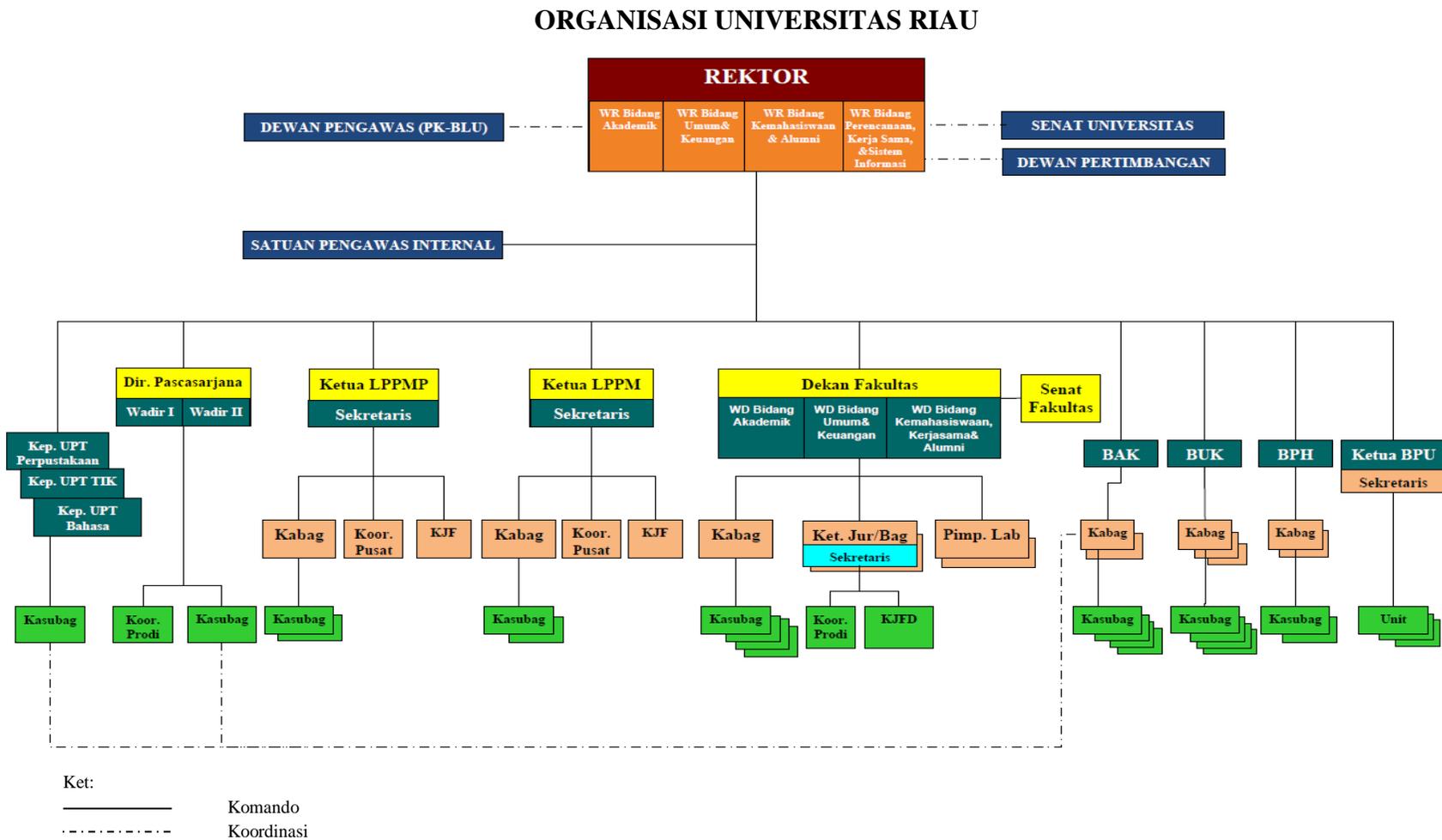
No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	o Pusat	✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.
23.	<p>Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.</p> <p>a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat d. Kelompok Jabatan Fungsional</p>	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pembelajaran.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan;</li> <li>- Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;</li> <li>- Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran;</li> <li>- Pelaksanaan penjaminan mutu akademik;</li> <li>- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik;</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.</li> </ul>
	o Bagian Tata Usaha	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>- Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian;</li> <li>- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan, serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subbagian Umum dan Keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan serta dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok Jabatan Fungsional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.</li> <li>✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.</li> <li>✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>
24.	UPT Perpustakaan a. Kepala;	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan.</li> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:</li> </ul>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	b. Subbagian tata usaha; c. Kelompok jabatan fungsional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan;</li> <li>-</li> <li>- Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;</li> <li>- Pengolahan bahan pustaka;</li> <li>- Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;</li> <li>- Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.</li> </ul>
	o Subbagian Tata Usaha	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana UPT Perpustakaan.
25.	UPT Teknologi Informasi dan Komputer  a. Kepala b. Subbagian Tata Usaha c. Kelompok Jabatan Fungsional	✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;</li> <li>- Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi;</li> <li>- Pengembangan dan pengelolaan jaringan;</li> <li>- Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.</li> </ul>
26.	Kepala UPT Bahasa  a. Petugas Tata Usaha b. Kelompok Jabatan Fungsional	✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	onal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyelenggarakan fungsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa;</li> <li>- Pengembangan pembelajaran bahasa;</li> <li>- Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa;</li> <li>- Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan</li> <li>- Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.</li> </ul> </li> </ul>
27.	Satuan Pengawas Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Satuan Pengawas Internal diatur dengan statuta Universitas Riau.</li> </ul>
28.	Dewan Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Riau.</li> <li>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Pertimbangan diatur dengan statuta Universitas Riau.</li> </ul>
27.	Badan Pengelola Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Riau.</li> </ul>

1.3.1. Struktur Organisasi



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi setelah menjadi BLU

#### **1.4. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi**

Permasalahan Universitas menjadi perhatian dari jajaran pimpinan, namun dalam berkembangnya kebutuhan pendidikan maka diperlukan penguatan dalam meminimalisir permasalahan, Permasalahan yang paling utama di Tingkat Universitas Riau adalah:

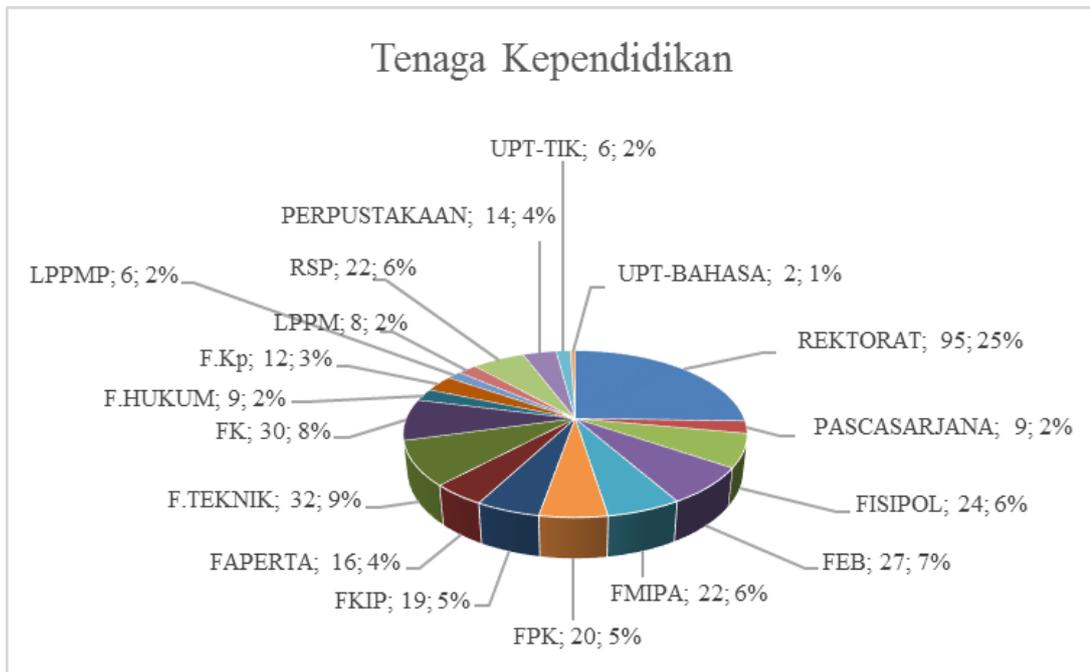
1. Rendahnya kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja.
2. Implementasi MBKM belum sepenuhnya dijalankan.
3. Rendahnya kompetensi dosen untuk dapat bersaing dengan dosen di perguruan tinggi dunia dalam hal penelitian, pembelajaran dan inovasi.
4. Masih rendahnya jumlah dosen berpendidikan S3 dan kompetensi keahlian.
5. Kualitas penelitian dan publikasi yg masih rendah.
6. Implementasi perjanjian kerjasama dengan industri yg masih rendah
7. Metode pembelajaran masih banyak bersifat konvensional.
8. Prodi berakreditasi internasional yg sangat sedikit.
9. Kemampuan mengelola keuangan yg belum optimal

### 1.5. Sumberdaya Manusia

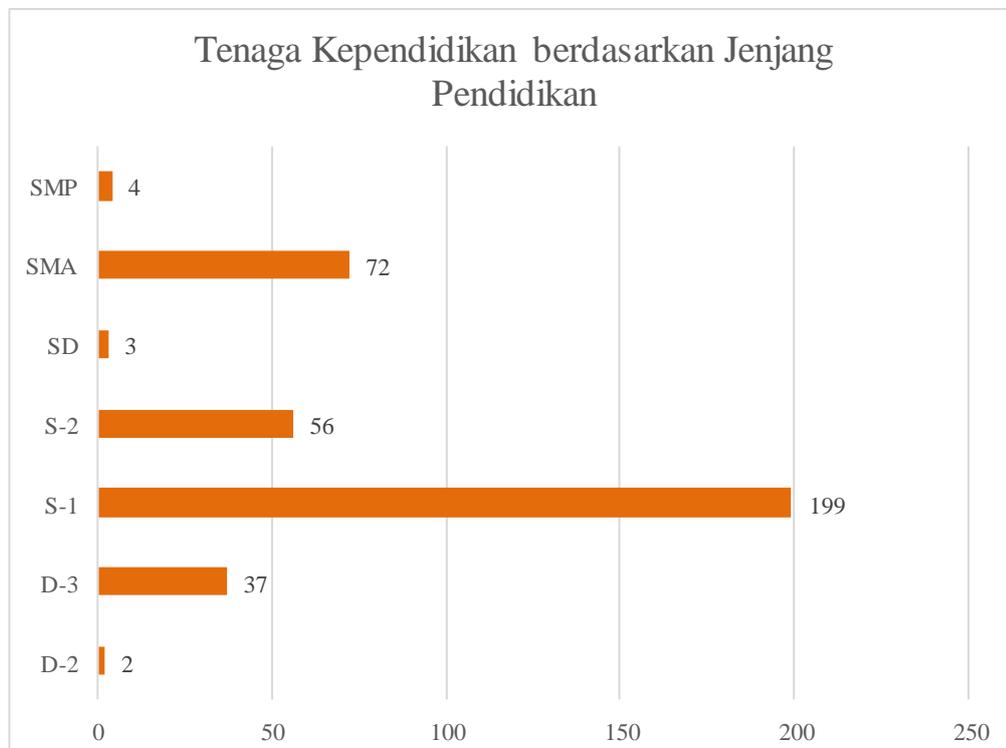
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Riau didukung oleh 1.478 orang pegawai yang terdiri dari 389 orang Tenaga Kependidikan dan 1.089 orang tenaga Pendidik.

Tabel 2. Tenaga Kependidikan UNRI berdasarkan Fakultas/Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	REKTORAT	62	33	95
2	PASCASARJANA	7	2	9
3	FISIPOL	10	14	24
4	FEB	13	14	27
5	FMIPA	9	13	22
6	FPK	7	13	20
7	FKIP	9	10	19
8	FAPERTA	6	10	16
9	F.TEKNIK	22	10	32
10	F.KEDOKTERAN	11	19	30
11	F.HUKUM	3	6	9
12	F.Kp	6	6	12
13	LPPMP	5	1	6
14	LPPM	5	3	8
15	RSP	8	14	22
16	PERPUSTAKAAN	4	10	14
17	UPT-TIK	3	3	6
18	UPT-BAHASA	2		2
<b>Total</b>		<b>192</b>	<b>181</b>	<b>373</b>



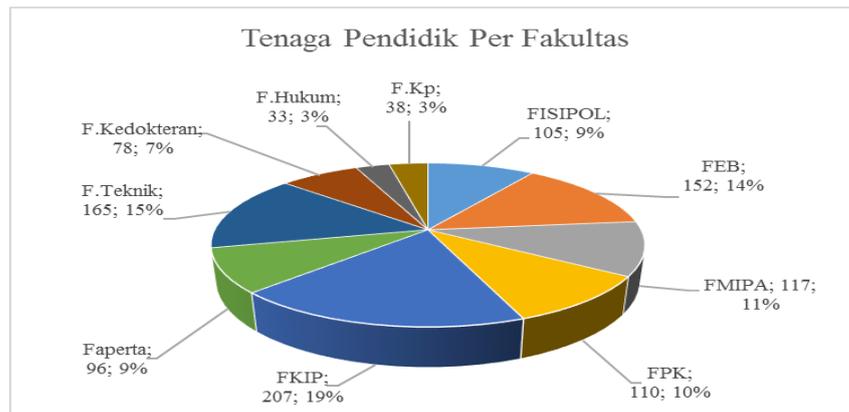
Grafik 4. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fakultas dan Unit Kerja



Grafik 5. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

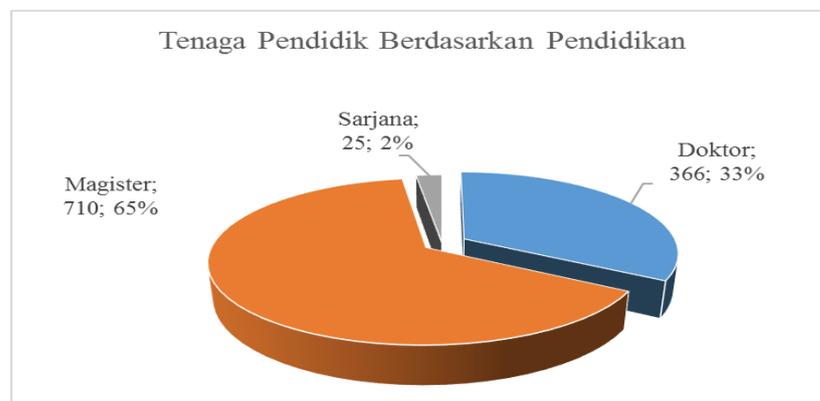
Tabel 3. Tenaga Pendidik berdasarkan Fakultas

No.	Unit Kerja	PNS/CPNS		
		Wanita	Pria	Jumlah
1	FISIPOL	42	63	105
2	FEB	86	66	152
3	FMIPA	55	62	117
4	FPK	41	69	110
5	FKIP	96	111	207
6	Faperta	50	46	96
7	F.Teknik	48	117	165
8	F.Kedokteran	41	37	78
9	F.Hukum	16	17	33
10	F.Kp	28	10	38
<b>Total</b>		<b>503</b>	<b>598</b>	<b>1101</b>



Grafik 6. Tenaga Pendidik Berdasarkan Fakultas

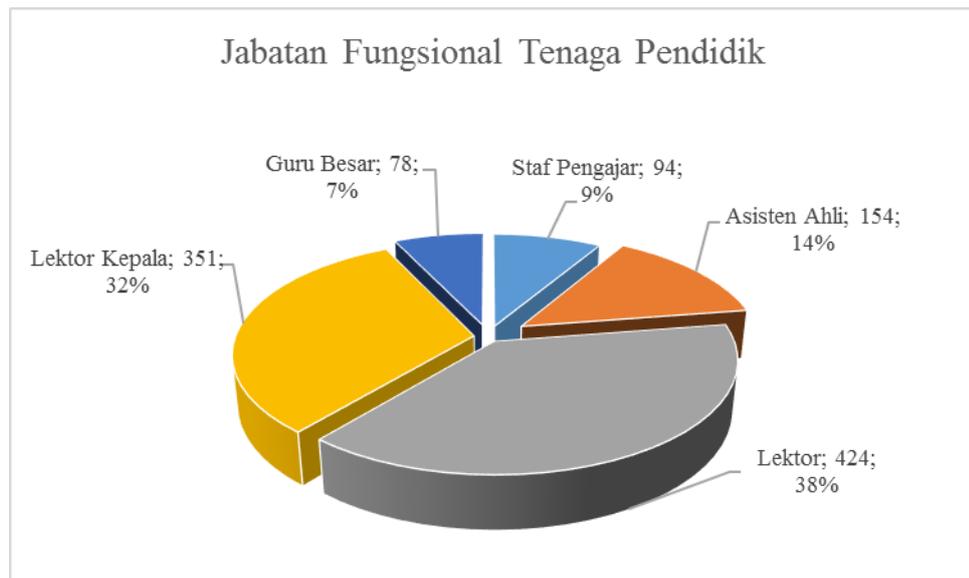
Dari segi pendidikan terakhir dari tenaga pendidik Universitas Riau didominasi oleh S2 695 orang dengan persentase 63,82% dan S3 363 orang dengan persentase 33,33%.



Grafik 7. Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik Per Fakultas

No	Fakultas	Staf Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
1	FISIP	3	20	45	34	3	105
2	FEB	27	13	60	41	11	152
3	FMIPA	11	8	45	40	13	117
4	FPK	8	11	23	51	17	110
5	FKIP	11	39	58	80	19	207
6	FAPERTA	8	15	26	41	6	96
7	F. Teknik	8	18	90	41	8	165
8	F. Kedokteran	13	23	33	8	1	78
9	F. Hukum	2	4	15	12		33
10	F.Keperawatan	3	3	29	3		38
<b>Grand Total</b>		<b>94</b>	<b>154</b>	<b>424</b>	<b>351</b>	<b>78</b>	<b>1101</b>



Grafik 8. Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik

## 1.6. Anggaran

Total pagu anggaran Universitas Riau tahun 2021 sebesar Rp. 591.411.934.000, terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 196.623.336.000,- (dengan rincian untuk Gaji dan Tunjangan Rp. 175.656.320.000,-, Operasional Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 16.489.350.000,- dan Insentif Capaian IKU sebesar Rp. 3.561.000.000,-, Serta Matching Fund sebesar Rp. 916.666.000,-), BOPTN Rp. 34.069.980.000,- PHLN Rp. 38.822.670.000,- dan PNBPNP sebesar Rp. 278.874.976.000,- serta PNBPNP Kerjasama sebesar Rp. 43.020.972.000,- Porsi terbesar adalah anggaran Rektorat sebesar Rp.337.391.644.000,- 57,05% dan sisanya dialokasikan untuk Fakultas/unit kerja yakni:

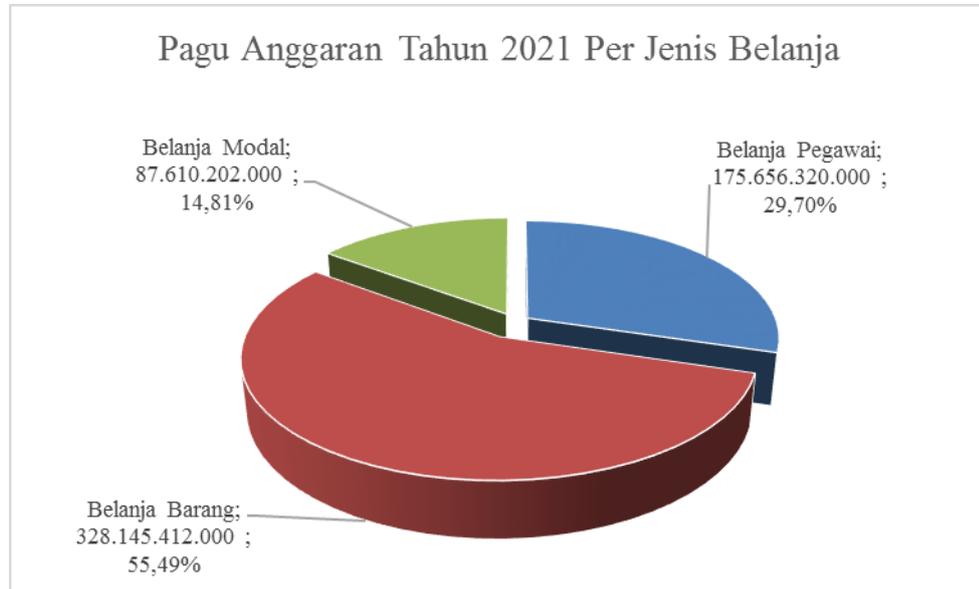
1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar Rp. 9.655.557.000,- dengan persentase sebesar 1,63%
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar Rp. 13.050.767.000,- dengan persentase sebesar 2,21%
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebesar Rp. 7.036.443.000,- dengan persentase sebesar 1,19%
4. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebesar Rp. 11.057.698.000,- dengan persentase sebesar 1,87%
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar Rp. 15.476.207.000,- dengan persentase sebesar 2,62%
6. Fakultas Pertanian sebesar Rp. 6.641.955.000,- dengan persentase sebesar 1,12%
7. Fakultas Teknik sebesar Rp. 20.921.235.000,- dengan persentase sebesar 3,54%
8. Fakultas Kedokteran sebesar Rp. 13.052.564.000,- dengan persentase sebesar 2,21%
9. Fakultas Hukum sebesar Rp. 4.521.687.000,- dengan persentase sebesar 0,76%
10. Fakultas Keperawatan sebesar Rp. 3.661.618.000,- dengan persentase sebesar 0,62%

11. Program Pascasarjana sebesar Rp. 5.570.947.000,- dengan persentase sebesar 0,94%
12. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp. 53.394.028.000,- dengan persentase sebesar 9,03%
13. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebesar Rp. 7.734.625.000,- dengan persentase sebesar 1,31%
14. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp. 6.091.686.000,- dengan persentase sebesar 1,03%
15. Unit Pelaksana Teknik Perpustakaan sebesar Rp. 3.761.266.000,- dengan persentase sebesar 0,64%
16. Unit Pelaksana Teknik Bahasa sebesar Rp. 1.176.000.000,- dengan persentase sebesar 0,20%
17. Wakil Rektor Bidang Akademik sebesar Rp. 5.064.313.000,- dengan persentase sebesar 0,86%
18. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sebesar Rp. 9.901.175.000,- dengan persentase sebesar 1,67%
19. Rumah Sakit Pendidikan sebesar Rp. 11.323.146.000,- dengan persentase sebesar 1,91%
20. Satuan Pengawas Internal sebesar Rp. 1.340.915.000,- dengan persentase sebesar 0,05%
21. Badan Pengembangan Usaha sebesar Rp. 299.100.000,- dengan persentase sebesar 0,07%
22. PIU ADB sebesar Rp. 43.277.358.000, dengan persentase sebesar 7,32%

Tabel 5. Alokasi Anggaran Tahun 2021 berdasarkan Fakultas/Unit Kerja

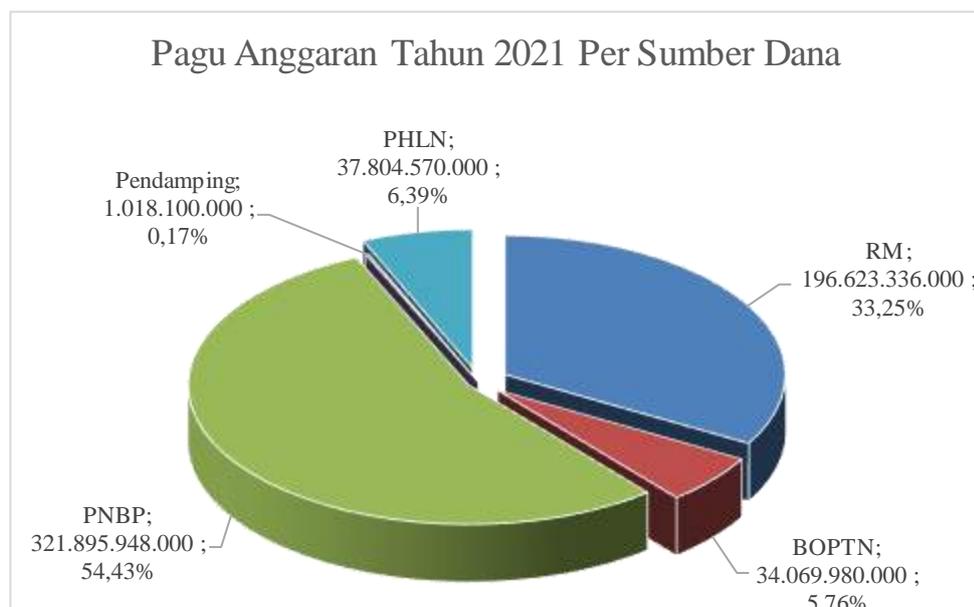
NO	FAKULTAS / UNIT	RM (Rp)	PHLN (Rp)	BOPTN (Rp)	PNBP		JUMLAH (Rp)	%
					PNBP (Rp)	KERJASAMA (Rp)		
1	FISIP			2.077.809.000	7.587.748.000		9.665.557.000	1,63%
2	FEB			3.074.000.000	9.976.767.000		13.050.767.000	2,21%
3	FMIPA			1.260.150.000	5.776.293.000		7.036.443.000	1,19%
4	FPK			1.228.718.000	9.828.980.000		11.057.698.000	1,87%
5	FKIP			2.728.297.000	12.747.910.000		15.476.207.000	2,62%
6	Faperta			1.196.730.000	5.445.225.000		6.641.955.000	1,12%
7	FAKULTAS TEKNIK			2.742.443.000	16.280.792.000	1.898.000.000	20.921.235.000	3,54%
8	FK			2.501.063.000	10.551.501.000		13.052.564.000	2,21%
9	FAKULTAS HUKUM			1.011.374.000	3.510.313.000		4.521.687.000	0,76%
10	F.Kp			698.000.000	2.963.618.000		3.661.618.000	0,62%
11	PASCASARJANA			-	5.570.947.000		5.570.947.000	0,94%
12	REKTORAT	196.623.336.000		8.938.140.000	131.830.168.000		337.391.644.000	57,05%
13	LPPM			-	14.958.456.000	38.435.572.000	53.394.028.000	9,03%
14	LPPMP			1.785.250.000	4.250.475.000	1.698.900.000	7.734.625.000	1,31%
15	UPT. TIK			-	6.091.686.000		6.091.686.000	1,03%
16	UPT. Perpustakaan			973.964.000	2.787.302.000		3.761.266.000	0,64%
17	UPT. Bahasa			492.000.000	684.000.000		1.176.000.000	0,20%
18	AKADEMIS			1.287.042.000	3.777.271.000		5.064.313.000	0,86%
19	KEMAHASISWAAN			2.075.000.000	6.837.675.000	988.500.000	9.901.175.000	1,67%
20	RSP			-	11.323.146.000		11.323.146.000	1,91%
21	SPI			-	1.340.915.000		1.340.915.000	0,23%
22	BPU			-	299.100.000		299.100.000	0,05%
23	PIU ADB		38.822.670.000	-	4.454.688.000		43.277.358.000	7,32%
	<b>JUMLAH</b>	<b>196.623.336.000</b>	<b>38.822.670.000</b>	<b>34.069.980.000</b>	<b>278.874.976.000</b>	<b>43.020.972.000</b>	<b>591.411.934.000</b>	<b>100,00%</b>

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 55,49%, belanja pegawai 29,70% dan belanja Modal 14,81%.



Grafik 9. Pagu Anggaran Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja

Dari sisi sumber dana paling besar alokasi dari dana sumber PNBP BLU sebesar 54,43%, Rupiah Murni (RM) sebesar 33,25%, PHLN 6,39%, dan Dana Pendamping dari PNBP 0,17%



Grafik 10. Pagu Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2021



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis yang telah dirancang diperbaharui oleh Tim Renstra Universitas Riau yang disesuaikan dengan asumsi makro dan mikro yang telah dianalisa sedetail mungkin, sehingga kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan akan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta Rencana Strategis Universitas Riau 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

#### 2.1.1. Visi Universitas Riau

Universitas Riau menetapkan Visi sebagai berikut: “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains Dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

#### 2.1.2. Misi Universitas Riau

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka Misi Universitas Riau yang sudah dituangkan dalam Renstra Universitas Riau adalah:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

#### 2.1.3. Tujuan Strategis Universitas Riau

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani,

unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskan tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT

#### **2.1.4. Sasaran Strategis Universitas Riau**

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat sasaran strategis sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan; Sasaran Strategis tersebut adalah:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Renstra Universitas Riau dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
8. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.
9. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
10. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

## **2.2. Arah Kebijakan dan Strategis**

### **2.2.1. Arah Kebijakan Universitas Riau**

Arah kebijakan UNRI terdiri atas;

1. Peningkatan kualitas akreditasi perguruan tinggi dan prodi bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa pada taraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.

### **2.2.2. Strategi Kebijakan Universitas Riau**

Strategi Kebijakan

- A. Mengembangkan Program Studi yang berkualitas dan Inovasi layanan pendidikan seperti:
  1. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan Akreditasi Internasional sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM);

2. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang Unggul;
  3. Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
- B. Optimalisasi potensi dan Sumberdaya yang dimiliki Universitas Riau mengembangkan unit Bisnis dan resource sharing untuk optimalisasi asset Universitas Riau serta manajemen asset yang baik dan efisien;
- C. Meningkatkan kemandirian dan Prestasi mahasiswa melalui peningkatan kesejahteraan penanaman jiwa entrepreneur dan meningkatkan kualifikasi akademik dosen Universitas Riau.
1. Prestasi kemahasiswaan dibidang iptek dan sosbud;
  2. Kewirausaha mahasiswa;
  3. Meningkatkan kualitas pengelola keuangan dan penyusunan system informasi manajemen yang berbasis kinerja;
  4. ZI WBK dan WBBM.
- D. Mengembangkan system perencanaan dan produk inovasi yang unggul.
1. Meningkatkan predikat SAKIP;
  2. Membentuk Pusat Unggul Iptek;
  3. Meningkatkan peringkat Universitas Tingkat Nasional/Internasional.

### **2.2.3. Kebijakan Pengelolaan Keuangan**

Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang terdiri dari perencanaan anggaran dan pengelolaan anggaran, maka UNRI memiliki kebijakan pengelolaan keuangan berbasis kinerja yang tercermin dari kebijakan:

1. Mewujudkan pengelolaan anggaran yang sehat dan berkesinambungan;
2. Mewujudkan efisiensi alokasi;
3. Mewujudkan efisiensi operasional.

### **2.2.4. Ketetapan-ketetapan yang Disusun untuk Pencapaian Rencana Strategis Universitas Riau**

Terdapat 6 (enam) ketetapan dan dokumen utama yang dibuat dalam rangka memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan program dan

kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka perwujudan dan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Riau dapat dicapai dengan baik, yaitu:

- a. **Pernyataan Penetapan Kinerja**, merupakan janji dari para pimpinan unit kerja untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
- b. **Pakta Integritas** yang secara garis besar berisi pernyataan dari penanggung jawab unit kerja untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan dengan tata kelola yang baik;
- c. **Term of Reference (TOR)** merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang berisi penjelasan/keterangan mengenai apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan berapa perkiraan biayanya suatu kegiatan. Dengan kata lain, term of reference berisi uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, masukan yang dibutuhkan, dan hasil yang diharapkan dari suatu kegiatan;
- d. **Rencana Anggaran Belanja (RAB)** merupakan perkiraan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

TOR dan RAB seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Riau direkapitulasi dan direpresentasikan dalam Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 seperti disajikan pada **Tabel 11** dan Perjanjian Kinerja seperti disajikan pada **Tabel 10**

Pada tahap lebih lanjut dalam proses perencanaan program, kegiatan, dan anggaran Universitas Riau adalah disusunnya:

- e. **Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA)** yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu satker BLU; dan
- f. **Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Riau sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU)**. Dalam hal ini RKA merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu satuan kerja dalam satu tahun anggaran serta pagu anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan program dan kegiatan dalam Rencana

Strategis Universitas Riau adalah **selaras** dengan **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**, maka seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 telah disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada **Indikator Kinerja Menurut Tujuan Strategis Kemendikbud** yang terdiri dari **Indikator kinerja Utama (IKU)** dan **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**.

### 2.2.5. Reviu Rencana Strategis (RENSTRA).

Reviu terhadap substansi Renstra Universitas Riau dilakukan setiap tahun dengan keluaran berupa sasaran strategis Universitas Riau yang disusun dan ditetapkan Rektor yang menjadi acuan bagi sasaran mutu seluruh unit-unit di Lingkungan Universitas Riau. Secara umum, sasaran strategis merupakan perluasan ruang lingkup dari program dan kegiatan yang ada dalam Renstra Universitas Riau. Sasaran strategis tahun ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan kondisi dari lingkungan maupun eksternal yang berkembang. Pada Tabel 6 menunjukkan target sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Riau tahun 2021;

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Sasaran Strategis	IKU	Target 2021
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	51%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%

Sasaran Strategis	IKU	Target 2021
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

### 2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Universitas Riau menetapkan Perjanjian Kinerja merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi atau Punishment.

Universitas Riau telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2021, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penilaian per jumlah dosen	0.15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	89.25

Kegiatan:

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	195.983.878.000
2	4470	Penyedia Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	41.030.622.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	313.342.470.000
		<b>Total</b>	<b>550.356.970.000</b>

#### **2.4. Rencana Kinerja Tahun Tahun 2021**

Rencana Kinerja tahun (RKT) tahun anggaran 2021 Universitas Riau telah disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Riau dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Universitas Riau. Dalam Mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar dalam penyusunan dokumen penetapan Kinerja, dan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tersebut, maka diajukan dan disetujui anggaran yang dibutuhkan untuk membiayai rencana kerja tahunan tersebut. Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari Rektor Universitas Riau dalam upaya untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan.

Tabel 8. Rencana Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	IKU	Target 2021	Komponen/Rincian Kegiatan	Anggaran 2021
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	Hibah Akreditasi Program Studi	711.400.000
			Penyelenggaraan Workshop, Pelatihan, pengadaan Dokumen, review dan monev penjaminan mutu	605.600.000
			Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	36.954.000
			Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1.421.598.000
			Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	500.000.000
			Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	2.696.080.000
			Peralatan Pendukung Pembelajaran (PNBP)	1.334.079.000
			Meubelair Pendukung Pembelajaran (PNBP)	707.433.000
			Peralatan Pendukung Perkantoran	2.206.337.000
			Meubelair Pendukung Perkantoran	1.235.732.000
			Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	248.000.000
			Pengadaan Alat Laboratorium/Praktikum	393.760.000
			Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	423.825.000
			Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi	1.578.355.000
			Keperluan Sehari-hari Perkantoran	5.457.800.000
			Langganan Daya dan Jasa	5.566.000.000
			Perawatan Gedung Perkantoran/Pendidikan	2.890.500.000
			Pemeliharaan Dan Operasional Kendaraan Dinas	897.500.000
			Operasional Pengelola Keuangan Satker	284.520.000
			Perjalanan Dinas Pimpinan	898.704.000
Pemeliharaan Sarana Kantor	330.326.000			
Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Servis	164.000.000			
Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	8.715.090.000			
Uang makan Tenaga Kependidikan Non PNS	1.646.100.000			

		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.719.109.000
		Langganan Daya dan Jasa	3.960.000.000
		Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	19.190.722.000
		Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	2.385.204.000
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	517.000.000
		Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran	153.128.000
		Pemeliharaan Prasarana Perkantoran	952.611.000
		Honor Tenaga Pendidik Non PNS	234.982.000
		Remunerasi untuk dosen	82.047.406.000
		Operasional Perkantoran	24.634.349.000
		Layanan Perkantoran Kerjasama	1.350.000.000
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran	289.041.000
		Pemeliharaan Kendaraan Perkantoran	2.052.652.000
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	3.842.592.000
		Langganan Daya dan Jasa	2.164.920.000
		Remunerasi Tenaga Kependidikan	29.720.000.000
		Pemberian Bantuan Pegawai Berprestasi	75.750.000
		Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik	1.085.222.000
		Penyusunan Borang Akademik	167.220.000
		Pelaksanaan KRS dan KHS	29.500.000
		Penentuan pengelompokan UKT	431.907.000
		Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi	650.449.000
		Seleksi Penerimaan	554.650.000
		Matrikulasi	186.160.000
		Orientasi Mahasiswa Baru	211.122.000
		PKA/BAKSO/PKKMB	792.535.000
		Janji Kepaniteraan	23.000.000
		Pelaksanaan Kuliah umum Mahasiswa Baru	179.800.000
		Kegiatan Hireg Sireg	378.000.000
		Pengadaan Jaket Almamater	1.106.000.000

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15%	Seminar dan Publikasi	2.607.873.000
		Cetak Buku Referensi	168.500.000
		Seminar Hasil Penelitian DIPA	55.350.000
		Seminar Hasil Penelitian DRPM	50.350.000
		Publikasi Internasional	2.085.000.000
		Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	23.100.000
		Pengadaan Jurnal	46.040.000
		Langganan e-journal/e-book	5.000.000
		e-Journal/e-book	1.030.000.000
		Jurnal Nasional	614.755.000
		Pengadaan Buku Pustaka	20.000.000
		Buku Pustaka	298.000.000
		Jurnal Internasional	225.000.000
		Riset Inovasi	8.133.600.000
		Operasional Penelitian	77.376.000
		Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	188.600.000
		Paten	27.000.000
		Seminar Proposal	40.450.000
		Monev Penelitian DIPA	64.050.000
		Monev Penelitian DRPM	45.450.000
Seminar Hasil Pengabdian	67.196.000		
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	2.850.000
		Pengabdian kepada Masyarakat	2.140.500.000
		Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	2.866.862.000
		PKL/PLP	412.390.000
		Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar	836.640.000
		Pengadaan Tambahan Bahan Praktikum/Kuliah/Bahan Ajar	2.625.685.000
		Pemberian Bantuan Pencetakan/Penulisan Bahan/Buku Ajar	200.000.000
		Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	140.550.000
		Perkuliahan Mata Kuliah Umum	987.100.000

			PKA/BAKSO/Orientasi Mahasiswa Baru	547.780.000	
			Kegiatan Perkuliahan	5.302.440.000	
			UTS dan UAS	320.460.000	
			Praktikum	1.419.452.000	
			Ujian Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi	300.400.000	
			Kuliah Umum	514.380.000	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			Studi Banding	159.750.000
				Kerjasama Instansi Pemerintah	39.010.572.000
				Kerjasama Laboratorium	366.800.000
				Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	53.600.000
				Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri	57.200.000
				Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	13.800.000
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%		Pertukaran Mahasiswa	23.152.000
				Workshop/Pelatihan/Seminar untuk Peningkatan Penalaran Mahasiswa	602.500.000
				Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa	1.215.288.000
				Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi/lomba	991.820.000
				Pemberian Reward Bagi Mahasiswa Berprestasi	73.480.000
				Pameran	55.000.000
				Kegiatan Minat Bakat	212.479.000
			Kegiatan Kemahasiswaan	1.552.023.000	
			Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat	36.500.000	
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Seni Mahasiswa	82.560.000	
			Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	57.000.000	
			Kegiatan Pembinaan Pengembangan Mental, Spiritual dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa	231.590.000	
			Sosial Mahasiswa	25.000.000	

Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	Pemberian Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen	141.000.000
			Pelatihan/Seminar untuk Dosen	3.152.887.000
			Studi Lanjut Dosen	546.250.000
			Kegiatan Workshop Pembelajaran	46.600.000
			Workshop Pengembangan E Learning	67.000.000
			Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri	27.880.000
			Workshop Kewirausahaan (Pengintegrasian Kewirausahaan Dalam Mata Kuliah Prodi)	84.457.000
			Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	211.750.000
			Penyusunan Proposal Penelitian	127.491.000
			Bimtek dan Sosialisasi Penilaian Angka Kredit	47.572.000
			Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan Guru Besar	54.665.604.000
			Pembayaran Gaji dan Tunjangan	124.828.924.000
			Pelaksanaan Audit IKD	137.000.000
			Diklat Program Pekerti / AA	368.400.000
			Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	27.430.000
Tes Potensi Akademik (TOEP TKDA)	38.250.000			
Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Tridharma PT	820.900.000			
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan perusahaan, institusi, lembaga	1.104.640.000	
		Seminar/Workshop/Lokakarya dan Pelatihan Softskill Mahasiswa	306.175.000	

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89,25%	Renovasi dan Rehabilitasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1.712.509.000
		Renovasi dan Rehabilitasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	1.745.672.000
		Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	803.479.000
		Biaya Pendidikan/Pelatihan/ Studi Lanjut	1.916.020.000
		Pelatihan Peningkatan Wawasan SDM	125.060.000
		Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	764.200.000
		Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas	380.000.000
		Kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan BPK/BPKP/ITJEN	80.000.000
		Opname Fisik Kas, Persediaan, barang Inventaris/Kekayaan Milik Negara dan PJB	46.800.000
		Operasional Rumah Sakit Pendidikan	4.247.168.000
		Penerimaan mahasiswa baru Jalur PBUD	75.240.000
		Penerimaan mahasiswa baru Jalur Mandiri	253.625.000
		Penilaian/ Evaluasi ZI/WBBM/WBK/SAKIP/LAKIP/ Kinerja	27.000.000
		Pemeriksaan Laporan Keuangan/ Penyerapan Anggaran dan PBJ/ Pemeriksaan SDM	105.300.000
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	80%	Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	2.413.999.000
		Operasional Kegiatan Kemahasiswaan	753.618.000
		Bantuan operasional untuk UKM dan Ornawa	613.250.000
		Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	40.000.000
		Peningkatan Keterampilan Berwirausaha	235.820.000
		Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional	51.040.000
		Pelatihan/workshop Inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa	137.517.000
		Bantuan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa	107.000.000
		Tracer Study	99.300.000
		Pemberdayaan Alumni	139.133.000
		Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	147.800.000
		Yudisium	37.600.000
Wisuda	1.789.389.000		

Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	663.730.000
			Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN)	38.822.670.000
			Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN	372.500.000
			Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	295.970.000
			Update Sistem Informasi	100.000.000
			Kegiatan Musrenbang	1.157.790.000
			Penyusunan Program dan Rencana Kerja	318.398.000
			Workshop Penyusunan Target PNB	74.220.000
			Sosialisasi Penyusunan TOR	61.000.000
			Bimtek Sim RBA dan Keuangan	157.000.000
			Pembuatan Buku Direktori, Statistik dan Universitas Riau dalam Angka	75.000.000
			Penerbitan Media Warta Universitas Riau	210.000.000
			Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau	32.250.000
			Mengikuti pameran skala nasional yang di adakan kementerian dan lembaga terkait	235.000.000
			Mengikuti pameran di wilayah provinsi Riau yang di selenggarakan pihak terkait	37.400.000
			Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	344.302.000
			Seminar/Pelatihan/Workshop Peningkatan Kualitas kuantitas laboran dan teknisi	155.780.000
			Seminar dan Pelatihan DW	160.594.000
			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran	86.600.000
			Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL	54.000.000
	<b>550.356.970.000</b>			

Tabel 9. Rekapitulasi Pagu Anggaran Dengan Sumber dana Rupiah Murni, BOPTN dan PNBP serta PHLN Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2021

Sasaran Strategis	Anggaran				Total (Rp)	%
	RM (Rp)	BOPTN (Rp)	PHLN (Rp)	PNBP (Rp)		
Tersedianya program studi yang berkualitas	17.406.016.000	30.325.004.000,00	0	280.243.842.000	327.974.862.000	55,46%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	175.656.320.000	186.000.000	0	32.743.738.000	208.586.058.000	35,27%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	0	2.978.296.000	0	3.963.411.000	6.941.707.000	1,17%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	3.561.000.000	580.680.000	38.822.670.000	4.944.957.000	47.909.307.000	8,10%
<b>Total</b>	<b>196.623.336.000</b>	<b>34.069.980.000</b>	<b>38.822.670.000</b>	<b>321.895.948.000</b>	<b>591.411.934.000</b>	

Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2021 yang telah disahkan akan digunakan sebagai dasar analisis pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2021. Rencana Kerja Tahun 2021 mempunyai DIPA nomor: SP DIPA-023.17.2.677564/2021 tanggal 23 November 2020, Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dengan Pagu anggaran awal Rp. 550.356.970.000,- setelah Revisi pagu anggaran yang akan direalisasikan sebesar **Rp. 591.411.934.000,-** yang akan digunakan dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Rencana Kerja Anggaran 2021 terjadi 5 kali revisi hal ini dapat dijelaskan atas revisi perubahan RKA-KL sebagai dasar penetapan pagu sebagai berikut:

DIPA awal

DIPA awal sebesar **Rp. 550.356.970.000,-** yang disahkan pada tanggal 23 November 2020 dengan nomor: SP DIPA- 023.17.2.677564/2021.

Selama periode 01 Januari s.d Desember 2021 tahun anggaran 2021, Universitas Riau melakukan Revisi sebanyak 5 (tujuh) kali 4 revisi DJA dan 1 revisi DJPB, dengan rincian sebagai berikut:

➤ DIPA Revisi ke-1 DJA (Pencantuman Saldo Awal)

Pada tanggal 21 April 2021, Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 550.356.970.000,-** yang merupakan revisi di karenakan adanya:

Pencantuman Saldo Awal dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar **Rp. 238.032.600.000,-** dan PNBP tahun Berjalan **Rp. 274.519.800.000,-**, Pinjaman luar negeri **Rp. 37.804.570.000,-** dengan rincian yakni: Belanja Pegawai **Rp. 179.494.528.000,-** Belanja Barang **Rp.325.136.518.000,-** Belanja Modal **Rp. 45.725.924.000,-**

➤ DIPA Revisi ke-2. DJPB (Penggunaan Saldo Awal sebesar Rp. 47.376.148.000,- Revisi ke-2 ditetapkan pada tanggal 11 Mei 2021 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar Rp. 597.733.118.000,- yang merupakan revisi “Penggunaan Saldo Awal” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp. 238.032.600.000,- PNBP tahun berjalan sebesar Rp. 321.895.948.000,- , Pinjaman luar negeri Rp. 37.804.570.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp. 179.494.528.000,-, belanja barang Rp. 338.278.681.000,- Belanja Modal Rp. 79.959.909.000,-

➤ Revisi ke-3 DJA ( Refocusing BOPTN)

Revisi ke-3 ditetapkan pada tanggal 26 Juli 2021 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 590.772.476.000,-** di karenakan adanya:

“Revisi penyesuaian pagu alokasi BOPTN Non Penelitian tahun anggaran 2021 dan perubahan halaman III DIPA ”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 231.071.958.000,-** PNPB tahun berjalan sebesar **Rp. 321.895.948.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 47.376.148.000,-**, Pinjaman luar negeri **Rp. 37.804.570.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 331.734.056.000,-** Belanja Modal **Rp. 79.543.892.000,-**

➤ Revisi ke-4 DJA (Realokasi anggaran Program Matching Fund)

Revisi ke-4 ditetapkan pada tanggal 28 September 2021 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 591.689.142.000,-** di karenakan adanya:

“Penambahan Pagu Realokasi anggaran Program Matching Fund (MF) sebesar Rp. 916.666.000”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 231.988.624.000,-** PNPB tahun berjalan sebesar **Rp. 321.895.948.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 47.376.148.654,-**, Pinjaman luar negeri **Rp. 37.804.570.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 179.494.528.000,-**, belanja barang **Rp. 332.650.722.000,-** Belanja Modal **Rp. 79.543.892.000,-**

➤ Revisi ke-5 DJA (Buka Blokir, Pergeseran, Realokasi IKU, dan Refocusing Gaji)

Revisi ke-5 ditetapkan pada tanggal 04 Nopember 2021 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 591.411.934.000,-** yang merupakan revisi

“Buka Blokir, Pergeseran antar keluaran (output), satu kegiatan dan satu Satker, Realokasi IKU sebesar **Rp. 3.561.000.00**, dan Refocusing gaji sebesar Rp. **3.838.208.000,-** serta perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 231.711.416.000,-** PNPB tahun berjalan sebesar **Rp. 321.895.948.000,-** dan penggunaan Saldo

Awal BLU sebesar **Rp. 47.376.148.000,-** Pinjaman luar negeri **Rp. 37.804.570.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **175.656.320.000,-**, belanja barang **Rp. 328.145.412.000,-** Belanja Modal **Rp. 87.610.202.000,-**

➤ Revisi ke-6 DJPB (Gaji Minus)

Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2021 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp. 591.411.934.000,-** di karenakan adanya:

“Pergeseran antar akun 51 dalam rangka penyelesaian pagu minus belanja pegawai”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar **Rp. 231.711.416.000,-** PNBPN tahun berjalan sebesar **Rp. 321.895.948.000,-** dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar **Rp. 47.376.148.654,-** Pinjaman luar negeri **Rp. 37.804.570.000,-** dengan rincian belanja untuk belanja pegawai **Rp. 175.656.320.000,-**, belanja barang **Rp. 328.145.412.000,-** Belanja Modal **Rp. 87.610.202.000,-**

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau tahun 2020-2024, segala upaya dan daya telah dilakukan sebagaimana yang tertuang dalam anggaran tahun 2021 yang telah dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang tersusun dalam Tabel 8. serta Capaian Kinerja yang telah ditetapkan dalam Tabel 10.

Universitas Riau telah merumuskan Indikator –Indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas Riau. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau 2020-2024.

Ada 2 (dua) hal penting yang mendasar ditetapkannya IKU yaitu: **Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi** dan **Hilirisasi hasil-hasil penelitian**. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah Globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan pergerakan tenaga ahli antar Negara yang begitu masif. Hal ini menuntut lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi juga merupakan urgensi yang mendesak untuk ditingkatkan. Pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Pendidikan juga mesti melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi fokus yang penting saat ini. Disisi lain bahwa hasil riset harus dikomersialkan dan dihilirisasikan, tidak hanya berhenti di riset saja, tidak cukup menjadi prototype, namun harus bermanfaat di masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut berikut ini adalah Capaian Kinerja Organisasi pada setiap Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2020 dan Tahun 2021.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6.56	131,15%	5%	3.28%	65.57%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	0.08%	53,76%	15%	44.75%	298%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	16,19%	46,25%	35%	33.99%	97.11%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	95%	190,16%	50%	83.61%	167.21%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	32,76%	109.19%	30%	27.27%	90.89%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	62,027%	155,04%	40%	46.98%	117.45%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	20%	100.00%	20%	33.86%	169.32%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89.13%	111.41%	89.25%	84.69%	94.89%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021		
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	79,50%	99,37%	80%	35,81%	44,77%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%	BB	A	125,00%

**1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

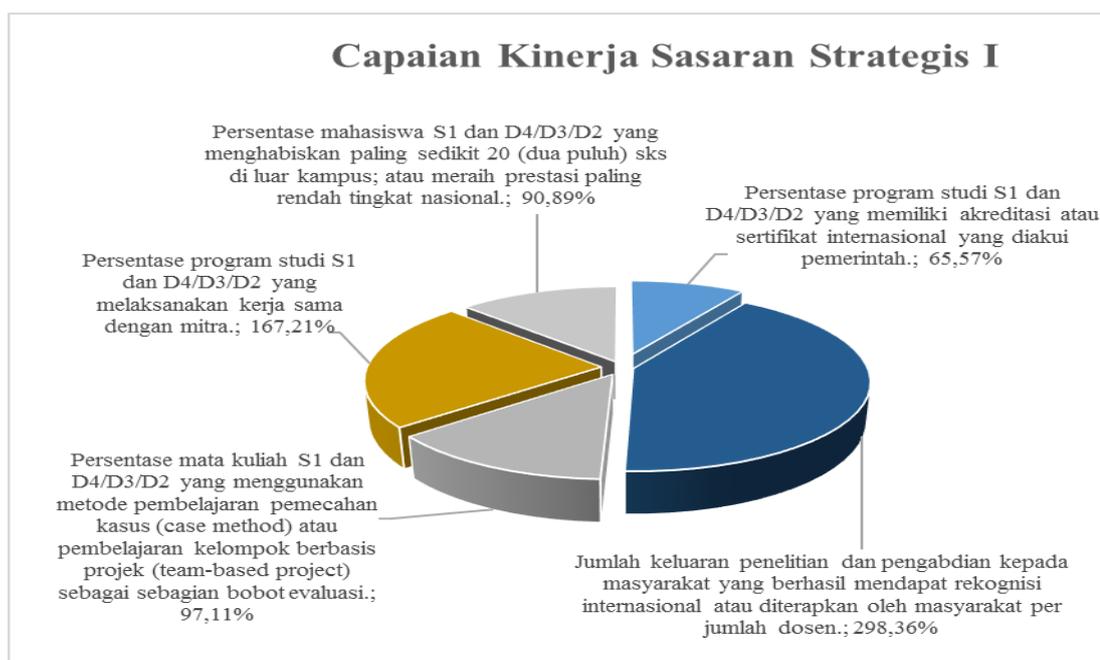
Kriteria Akreditasi:

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
  - 1) British Accreditation Council (BAC);
  - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
  - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
  - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);
  - 5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET);
  - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
  - 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
  - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
  - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agenry (TEQSA);
  - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
  - 11) The Association of MBAs (AMBA);
  - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
  - 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
  - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
  - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
  - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
  - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
  - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, pada tahun 2021 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan.

Dari target yang ditetapkan sebesar 5% terealisasi sebesar 3.28%, dengan demikian persentase capaian adalah sebesar 65.57% dikarenakan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), Masih rendahnya kapasitas prodi dalam memahami proses akreditasi internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2020 realisasi capainnya sebesar 131.15%, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 karena pada tahun 2020 ada 2 prodi profesi yang juga dihitung sebagai capaian yaitu Prodi Profesi Kedokteran dan Profesi Keperawatan. Pada tahun 2021 Prodi Profesi Kedokteran dan Profesi Keperawatan tidak dihitung sebagai capaian di tahun 2021, jika dibandingkan dengan periode akhir Renstra yaitu pada tahun 2024 direncanakan Pembukaan Prodi Internasional sebanyak 3 Program studi.

Tingkat pencapaian sasaran Tersedianya program studi yang berkualitas adalah sebagai berikut:



Gafik 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis I

**2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul>

2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>- Dipakai dikomunitas akademik atau professional skala internasional;</li> <li>- Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> <li>- Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesame akademik internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku (handbook), buku Teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</li> </ul>

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</li> </ul>

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Mendapat penghargaan internasional; - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	- Memperoleh Paten Nasional; - Pengakuan asosiasi; - Dipakai oleh industry/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

c. Karya seni, terdiri atas:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersial; - Ditampilkan difestival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - Mendapat penghargaan berskala internasional	Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - Lolos kurasi pihak ketiga; - Metode berskala (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - Diakui atau dibiayai oleh industry atau pemerintah.

## 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koleksi karya asli;</li> <li>- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>- lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>- metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>

## 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional;</li> <li>- Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>- Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya asli;</li> <li>- Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.</li> <li>- Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>- Karya dibiayai oleh industry atau pemerintah</li> </ul>

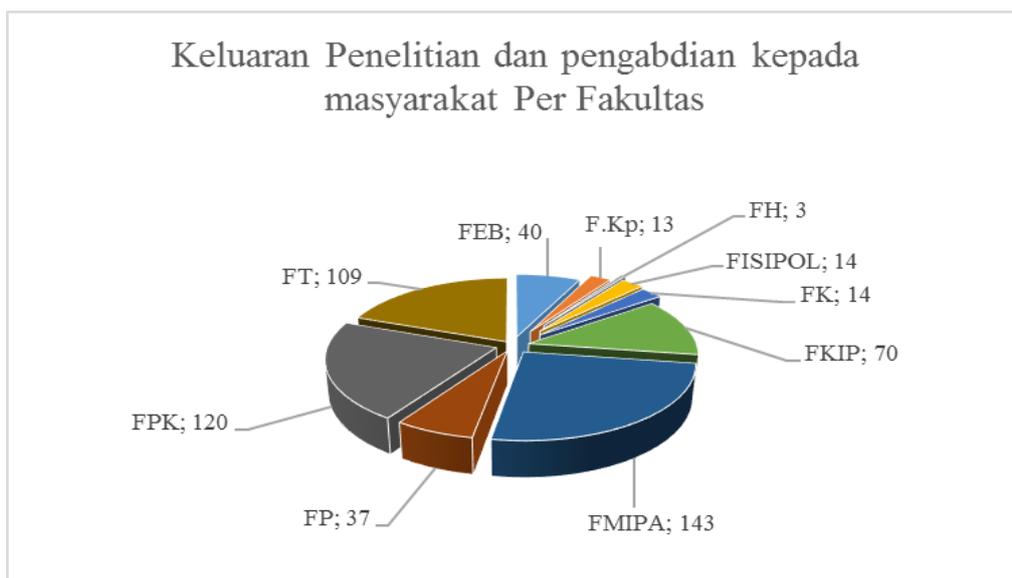
## 4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat sponsorship f pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>- karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat sponsorship I pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>- lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>

Indikator Kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan

oleh masyarakat per jumlah dosen, pada tahun 2021 tingkat capaian indikator ini sudah melebihi capaian target yang ditetapkan dikarenakan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan rekognisi internasional.

Dari target yang ditetapkan sebesar 15% terealisasi sebesar 44.75% dengan persentase capaian kinerja sebesar 298.36%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 dengan persentase capaian kinerja sebesar 53% maka capaian 2021 sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 40% juga sudah melebihi target.



Grafik 12. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas.

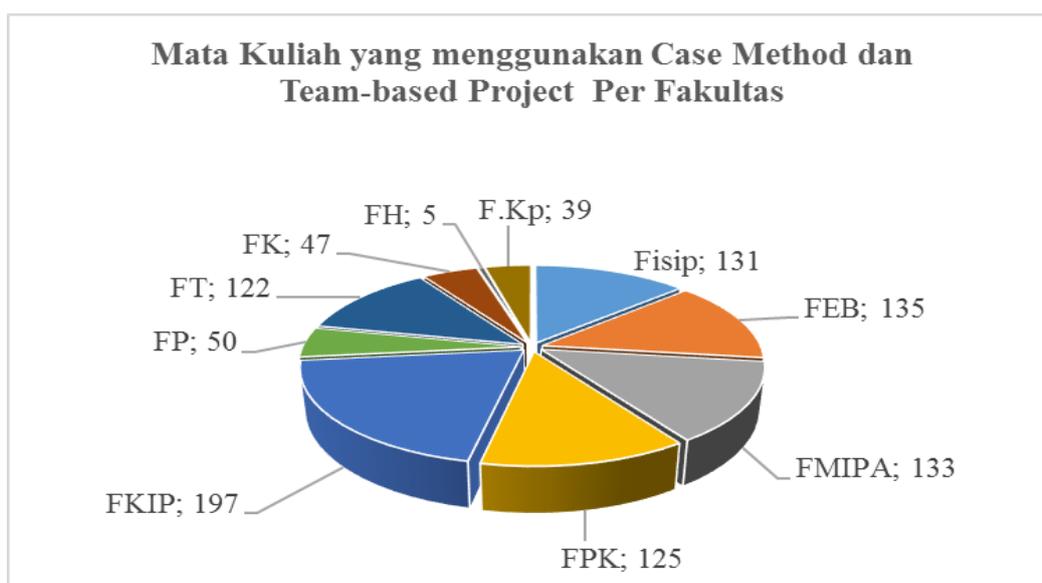
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

- 1) Pemecahan kasus (case methode):
  - a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
  - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
  - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project):
  - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
  - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
  - e) Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case methode dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)).

Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, pada tahun 2021 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut dan juga belum tersosialisasikan

keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau, Penyusunan RPS MK belum sepenuhnya menyesuaikan dengan case method dan team based project, serta masih banyak dosen belum memahami tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team base project). Dari target yang ditetapkan sebesar 35% terealisasi sebesar 33.99% dengan demikian persentase capaian kinerja sebesar 97.11%, apabila dibandingkan dengan persentase capaian kinerja di tahun 2020 sebesar 46,25%, maka capaian tahun 2021 jauh lebih meningkat. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 38%, masih belum tercapai dan memerlukan kerja keras untuk meningkatkan capaian tahun 2021.



Grafik 13. Mata Kuliah S1 dan Diploma menggunakan Metode Case Method atau Team Based Projek Per Fakultas.

#### 4. Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

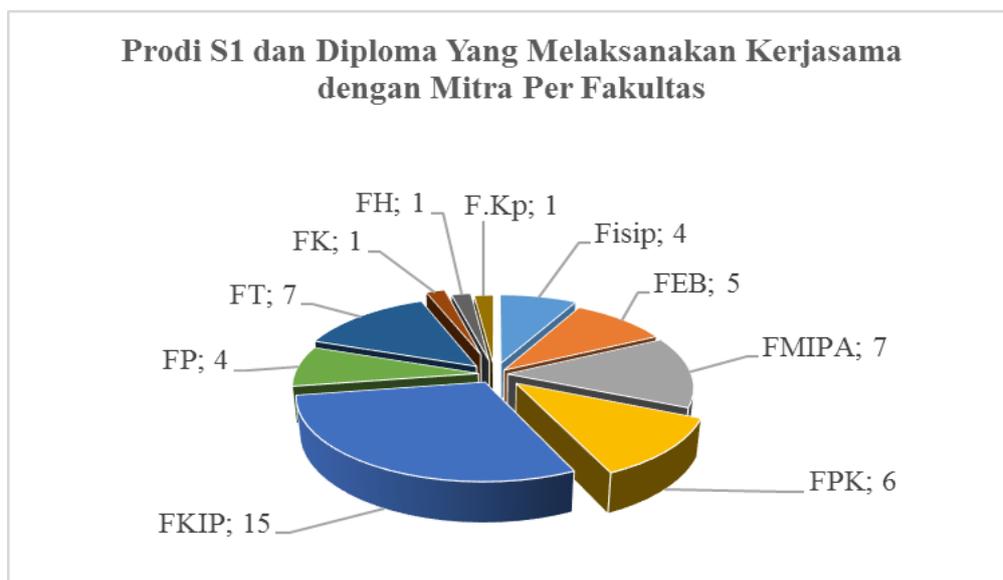
##### a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- 1) Untuk PTN Akademik:
    - a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
    - b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
  - 2) Untuk PTN Vokasi:
    - a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
    - b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
    - c) menyediakan kesempatan kerja; dan
    - d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
- b. Kriteria mitra:
- 1) perusahaan multinasional;
  - 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
  - 3) perusahaan teknologi global;
  - 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi ;
  - 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
  - 6) institusi/ organisasi multilateral;
  - 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
  - 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
  - 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
  - 10) rumah sakit;
  - 11) UMKM; atau
  - 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, pada tahun 2021 tingkat capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya

program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. Dari target yang ditetapkan sebesar 50% terealisasi sebesar 83.61% dengan persentase capaian kinerja sebesar 167.21%, apabila dibandingkan dengan persentase capaian kinerja di tahun 2020 sebesar 190,16% maka capaian tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 54%, sudah melebihi target yang ditetapkan pada akhir Renstra.



Grafik 14. Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.



Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL) bekerjasama dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kelembagaan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)



Kerjasama antara UNRI dan Kabupaten Siak tindak lanjut Program Beasiswa Prestasi kepada Masyarakat Miskin Asal Kabupaten Siak dengan Program Studi diantaranya Program Studi Akuntansi, Teknik Sipil, Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Kedokteran.



MoU (*Memorandum of Understanding-red*) antara UMRAH dengan UNRI terkait penyelenggaraan kerjasama dalam bidang pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. *Kedua*, pertukaran mahasiswa dan dosen, *Ketiga*, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama antara dosen peneliti kedua universitas, dan *Keempat*, pembukaan program studi baru.



Kolaborasi dan kerja sama antar institusi Pendidikan Tinggi Universitas Riau (UNRI) bersama dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.



Pemkab kepulauan Meranti menjalin kerja sama dengan Universitas Riau (UNRI) yang tertuang melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memberikan bantuan biaya Pendidikan S-1 (Starata Satu-red), S-2 (Strata Dua-red), dan S-3 (Strata Tiga-red) seluruh Fakultas, Pendidikan Kedokteran Umum, dan Dokter Spesialis melalui dana APBD (Anggaran Pendapatan belanja Negara-red) Kabupaten Kepulauan Meranti.

**5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

a. Pengalaman di luar kampus:

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen:

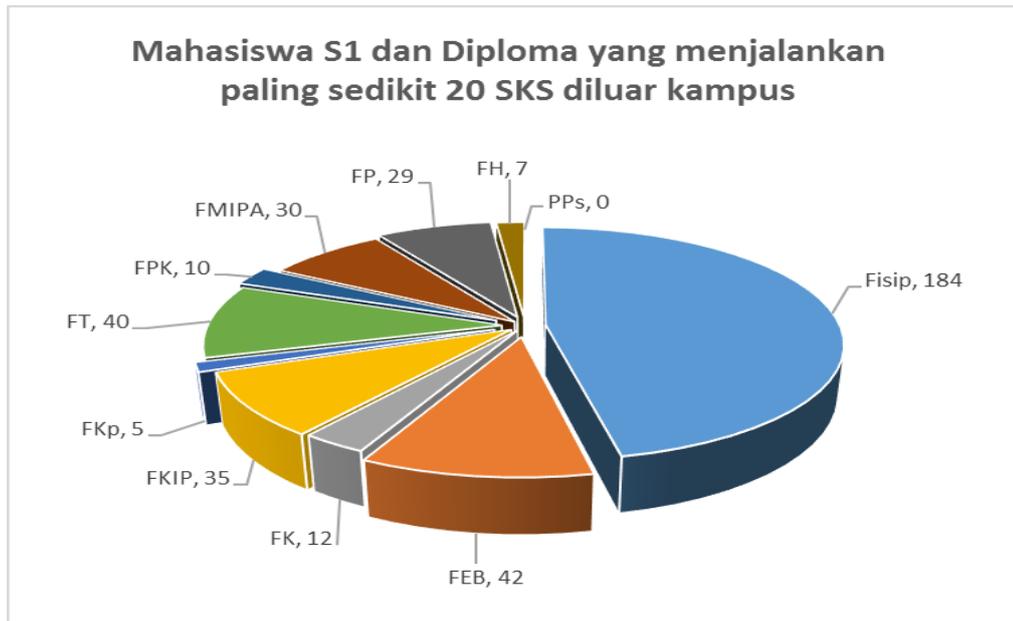
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, pada tahun 2021 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan Peraturan konversi SKS untuk MBKM masih belum jelas; kesulitan mencari mata kuliah di prodi lain yang sesuai dengan kurikulum ; Rendahnya minat dan competitiveness mahasiswa dalam mengikuti perlombaan baik tingkat nasional atau internasional. Dari target yang ditetapkan sebesar 30% terealisasi sebesar 27,27% dengan persentase capaian kinerja sebesar 90.89%, apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 persentase capaian kinerja sebesar 109,19%, maka persentase capaian kinerja tahun 2021 masih rendah dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 32% masih belum tercapai.



Grafik 15. Lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan waktu 20 SKS di luar Kampus dan Prestasi Paling rendah tingkat Nasional Per Fakultas



Peneliti UNRI melakukan riset dan penelitian yang berhasil membuat teh herbal yang diberi nama “Kanium Tea” (Kayu Manis Ketumbar Tea) dalam bentuk saset

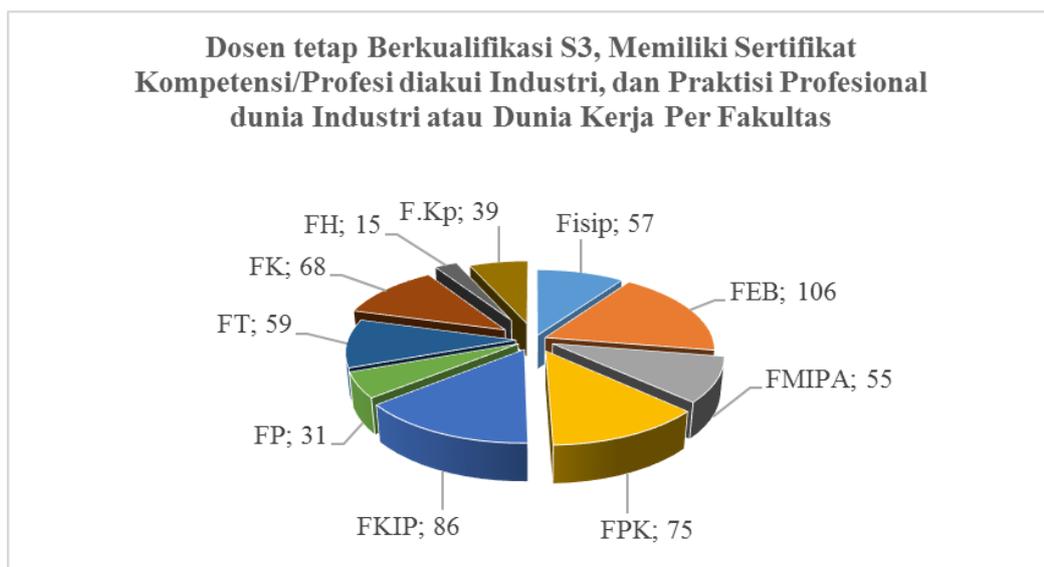


**6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

- a. Kualifikasi Akademik S3;  
Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- b. Lembaga kompetensi
  - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
  - 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- c. Berpengalaman Praktisi  
Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta nasional;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisan (startup company ) teknologi;
  - e) organisasi nirlaba kelas dunia;
  - f) institusi/organisasi multilateral;
  - g) lembaga pemerintah; atau
  - h) BUMN/BUMD.

Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, pada tahun 2021 tingkat capaian Indikator Kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan berpengalaman sebagai praktisi. Dari target yang ditetapkan sebesar 40% terealisasi sebesar 46,98% dengan persentase capaian kinerja sebesar 117.45%, apa bila dibandingkan

dengan persentase capaian kinerja tahun 2020 sebesar 155,04%, maka capaian kinerja 2021 lebih kecil dari capaian kinerja 2020. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 42%, sudah melebihi target yang ditetapkan pada akhir Renstra.



Grafik 16. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Per Fakultas

6307092



BADAN NASIONAL  
SERTIFIKASI PROFESI  
INDONESIAN PROFESSIONAL  
CERTIFICATION AUTHORITY

**SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
**CERTIFICATE OF COMPETENCE**

No. 47100 1221 00007360 2021

Dengan ini menyatakan bahwa,  
*This is to certify that,*

**Fanny Septya, SP., M, Si**

No. Reg. RIT.913.01709 2021

Telah kompeten pada bidang:  
*Is competent in the area of:*

**Perdagangan / Ritel**  
**Retail Industry**

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:  
*With Qualification / Competency:*

**Meningkatkan Kinerja Tim**  
**Coaching Team Performances**

Sertifikat ini berlaku untuk: 3 (tiga) Tahun  
*This certificate is valid for: 3 (three) Years*

Jakarta, 09 September 2021

Atas Nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi  
*On Behalf of Indonesian Professional Certification Authority*  
Lembaga Sertifikasi Profesi Retail Indonesia  
*Professional Certification Body Retail Indonesia*



**Laurence Ivan Taruman**

Ketua  
*Chairman*



6307065



BADAN NASIONAL  
SERTIFIKASI PROFESI  
INDONESIAN PROFESSIONAL  
CERTIFICATION AUTHORITY

**SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
**CERTIFICATE OF COMPETENCE**

No. 47100 1221 00007333 2021

Dengan ini menyatakan bahwa,  
*This is to certify that,*

**Yulia Andriani**

No. Reg. RIT.913.01682 2021

Telah kompeten pada bidang:  
*Is competent in the area of:*

**Perdagangan / Ritel**  
**Retail Industry**

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:  
*With Qualification / Competency:*

**Meningkatkan Kinerja Tim**  
**Coaching Team Performances**

Sertifikat ini berlaku untuk: 3 (tiga) Tahun  
*This certificate is valid for: 3 (three) Years*

Jakarta, 09 September 2021

Atas Nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi  
*On Behalf of Indonesian Professional Certification Authority*  
Lembaga Sertifikasi Profesi Retail Indonesia  
*Professional Certification Body Retail Indonesia*



**Laurence Ivan Taruman**

Ketua  
*Chairman*



**7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir**

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

b. Kriteria Perguruan Tinggi:

- 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.

- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Kriteria Pengalaman Praktisi:

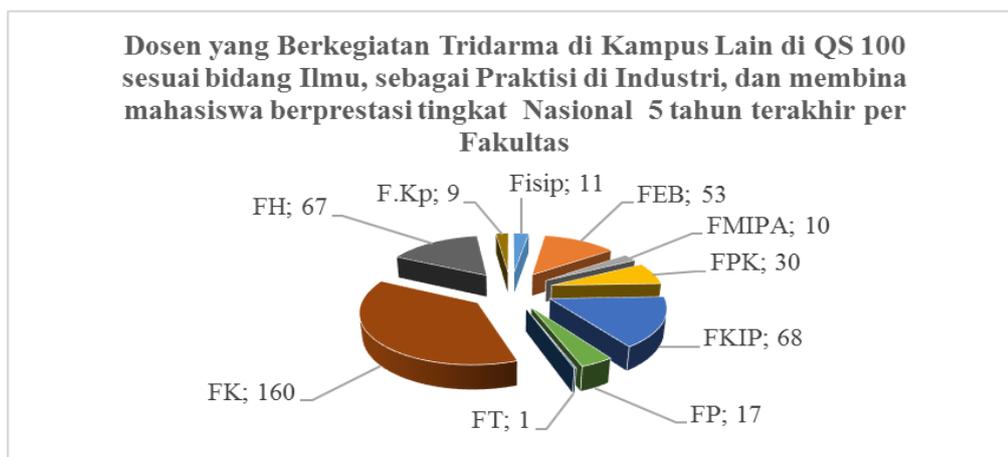
1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

- a) perusahaan multinasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

e. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima), pada tahun 2021 tingkat capaian Indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20% teralisasi sebesar 33.86% dengan persentase capaian kinerja sebesar 169.32%, apabila dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100%, maka persentase capaian kinerja tahun 2021 melebihi dari capaian tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 20% sudah mencapai target pada akhir renstra.



Garfik 17. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Per Fakultas

Nomor : 1826/B3.1/KM/2017

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Penetapan Peserta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-30 Tahun 2017

01 Agustus 2017

**Perguruan Tinggi Peserta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-30 Tahun 2017**

No	Perguruan Tinggi	PKMT	PKMPSH	PKMPE	PKMM	PKMKC	PKMK	PKMGT	Total
1	Institut Pertanian Bogor	1	1	7	10	7	3	2	31
2	Universitas Brawijaya	5	4	6	1	10	4	1	31
3	Universitas Gadjah Mada	1	2	11	4	7	4	2	31
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember		4	8		8	1	2	23
5	Universitas Diponegoro		2	7	4	2	4		19
6	Universitas Negeri Yogyakarta	1	2	2	3	5	3	1	17
7	Universitas Negeri Malang		3	2	2	3	3	1	14
8	Universitas Hasanuddin	2	3	4	2	2			13
9	Universitas Negeri Semarang		4	2	1	1	3	2	13
10	Institut Teknologi Bandung	1		1	3	5	1	1	12
11	Universitas Airlangga			3	3	3		2	11
12	Universitas Sebelas Maret			5		5	1		11
13	Universitas Syiah Kuala		2	3	3	1			9
14	Universitas Jenderal Soedirman		1	4	2		1		8
15	Universitas Muhammadiyah Surakarta		1	2		3	2		8
16	Universitas Riau		1	5	1		1		8
17	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya			1		5		1	7
18	Universitas Indonesia			3		4			7
19	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	1				5	1		7
20	Universitas Lampung		1	3	1		2		7
21	IKIP PGRI Madiun		2		4				6
22	Universitas Andalas	1		4	1				6
23	Universitas Islam Indonesia			4	1	1			6
24	Universitas Negeri Surabaya	1	1	3			1		6
25	Universitas Negeri Medan	1	1	2			1		5
26	Universitas Islam Sultan Agung					2	1	1	4
27	Universitas Jember		1	2	1				4

Lampiran 1

Surat Nomor : 2200/J3/KM.02.13/2021

Tanggal : 28 September 2021

## A. Daftar Judul Peserta PIMNAS ke-34 Tahun 2021

No	Skema	Perguruan Tinggi	Judul	Ketua Tim	NIM
1	PKMGFK	Institut Seni Indonesia Surakarta	SEHAT DAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI DENGAN APLIKASI WE CARE	I PUTU WIRAGUNA	1807101010092
2	PKMGFK	Institut Pertanian Bogor	Circarian: Integrasi Riparian untuk Ketahanan Pangan, Keberlanjutan Ekosistem, dan Pasokan Air berbasis Konservasi, Irigasi Simpanan, dan Adaptasi Urban	DHIO HIDAYATULLOH	A1F018017
3	PKMGFK	Institut Pertanian Bogor	I-GREEN: Konsep pemanfaatan kawasan sungai untuk kehidupan baru yang lebih hijau dan jernih dengan sistem terpadu.	NISA SUSANTI	19308141026
4	PKMGFK	Institut Pertanian Bogor	Knock-Knock Home: Konsep Hunian Futuristik Terintegrasi IoT sebagai upaya Penanganan Episentrum Pandemi	MUHAMMAD RAFI FAZAN	19518241043
5	PKMGFK	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Penerapan IoT terhadap Pembatas Jalan Terintegrasi Rolling System sebagai Infrastruktur Pendukung dalam Mengurangi Jumlah Kematian akibat Kecelakaan Lalu Lintas	TEGUH M. WAHYU AKBAR	20103241013
6	PKMGFK	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Kamuflase Pemakaman Vertikal Bawah Tanah sebagai Ruang Terbuka Publik dalam Mewujudkan Kota Berkelanjutan	NASHRISAF MUHAMMAD RESAL	19518241022
7	PKMGFK	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Pemanfaatan 5G Network Slicing untuk Mewujudkan Smart Healthcare	SULTHAN KEMAL ABDALLA	18803241029
8	PKMGFK	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Penerapan Virtual Small Cell 5G Untuk Layanan Komunikasi di Daerah Evakuasi Bencana	NEFRISCA NADIA MAARUF	19507334013
9	PKMGFK	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Inovasi Pulau Cerdas Terintegrasi Internet of Things untuk Pengelolaan Sampah DKI Jakarta Demi Mewujudkan Cita-Cita SDGs pada Pengelolaan Kota Berkelanjutan	MUHAMMAD RAYHAN ATHA'ILLAH HAQI	201850026
134	PKMK	Universitas Riau	"Sago Sweet Healthy Sugar" Inovasi Gula Rendah Glikemik Melalui Proses Hidrolisis dan Fermentasi Enzimatis Pati Sagu Sebagai Produk Gula Kesehatan	SEPTY KHAIRANY	04111840000057
135	PKMK	Universitas Riau	Sentul Natural Skincare: Inovasi Gel Masker Wajah Kaya Antioksidan dari Limbah Kulit Sentul ( <i>Sandoricum koetjapee</i> ).	NURUL IZAZAH	175100200111008
136	PKMK	Universitas Lambung Mangkurat	Buku Inovasi Lestarian Budaya Lokal Pengobatan Etnomedisin Tradisional Suku Banjar Terintegrasi Barcode Referensi Ilmiah	AHMAD FADILLAH	185060300111016
137	PKMK	Universitas Diponegoro	Inovasi Gel Aromaterapi Antikantuk dari Limbah Minyak Jelantah dan Ekstrak Serai Wangi dengan Metode Adsorpsi untuk Mendukung Belajar Online	SULHAN EFENDI	195100301111022
138	PKMK	Universitas Diponegoro	Inovasi Produk Ekstrak Daun Ketapang untuk Penstabil pH Air dan Pencegahan Penyakit Busung Ikan Hias sebagai Penopang Perekonomian Era Pandemi	MEITRI BELLA PUSPA	440021
139	PKMK	Universitas Diponegoro	Organic Waste Enzyme Protect Covid-19 sebagai Produk Sanitasi Ekonomis dan Ramah Lingkungan dengan Inovasi Percepatan Fermentasi Eco-Fermentor	YELTA OKTA DINA	429877



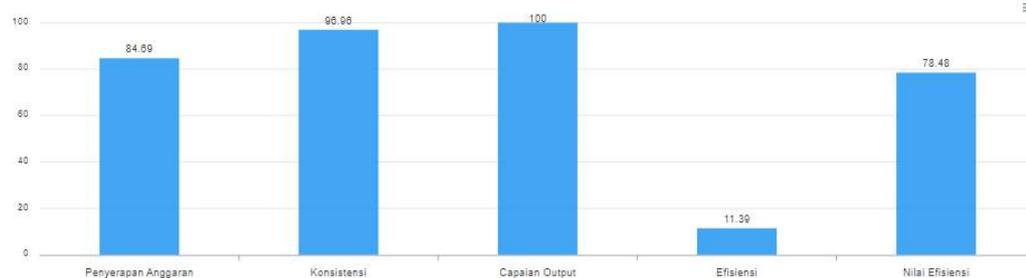
Memanfaatkan buah sentul tersebut untuk dijadikan *Skincare* berupa gel masker wajah



#### 8. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, pada tahun 2021 tingkat capaian Indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan daya serap anggaran yang rendah dari target akibat anggaran PLN untuk Rencana Aksi ADB belum terealisasi. Dari target yang ditetapkan sebesar 89.25% berhasil teralisasi sebesar 84,69% dengan persentase capaian kinerja sebesar 94.69%, apabila dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun 2020 sebesar 111.41%, maka persentase capaian kinerja tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 93% belum mencapai target akhir Renstra.

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]



Keterangan :

Bobot Penyerapan: 9,7% Bobot Konsistensi: 18,2% Bobot Capaian Rincian Output: 43,5% Bobot Efisiensi: 28,6%

Nilai Efisiensi:  $((150/100) \times 100) + ((Efisiensi/20) \times 50)$ 

## 9. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

### a. Kriteria pekerjaan:

- 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  - a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  - b) organisasi nirlaba;
  - c) institusi/organisasi multilateral;
  - d) lembaga pemerintah; atau
  - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

### b. Kriteria kelanjutan studi:

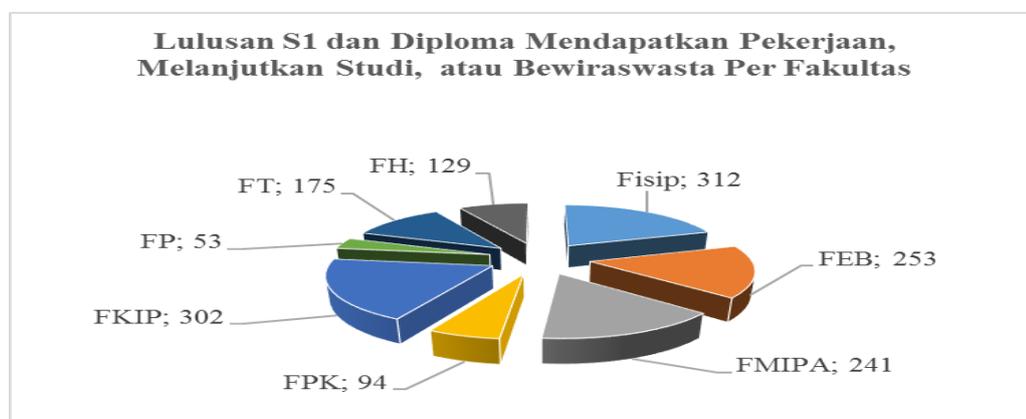
- Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

## c. Kriteria kewiraswastaan:

## 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:

- a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
  - pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
  - pekerja lepas (freelancer), atau
- b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Pada tahun 2021 tingkat capaian Indikator Kinerja ini belum mencapaian target yang ditetapkan dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi tracer study yang sudah disediakan, sehingga sulit untuk mendapatkan datanya. Dari target yang ditetapkan sebesar 80% teralisasi sebesar 35,81% dengan persentase capaian kinerja sebesar 44,77%, apabila dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja tahun 2020 sebesar 99,37%, maka perentase capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 capaiannya menurun, Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 80% belum mencapai target akhir Renstra.



Grafik 18. Lulusan S1 dan Diploma berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Per Fakultas.

### 3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Universitas Riau telah menetapkan Sasaran yang akan dicapai dalam periode 2020-2024 yaitu:

1. Tersedianya Program Studi yang berkualitas.
2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance/GUG.
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari Tabel 10 di atas menunjukkan capaian Indikator Kinerja pada IKU Universitas Riau tahun 2021, bahwa dari 10 indikator yang tercapai hanya 5 indikator dan yang belum tercapai juga 5 indikator yakni: 1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dikarenakan program studi di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keperawatan yang memiliki Akreditasi LAM\_PTKes, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional, sedangkan program studi internasional pada tahun 2021 Universitas Riau baru mulai untuk mengembangkan program studi Internasional dan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), serta masih rendahnya kapasitas prodi dalam memahami proses akreditasi internasional. 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut, belum tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau, Penyusunan RPS MK belum sepenuhnya menyesuaikan dengan case method dan team based project, serta masih banyak dosen belum memahami tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team base project). 3) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

dikarenakan Peraturan konversi SKS untuk MBKM masih belum jelas; Kesulitan mencari mata kuliah di prodi lain yang sesuai dengan kurikulum ; Rendahnya minat dan competitiveness mahasiswa dalam mengikuti perlombaan baik tingkat nasional atau internasional. 4) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dikarenakan Anggaran PLN untuk Rencana Aksi ADB belum terealisasi. 5) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dikarenakan masih sedikitnya Alumni yang mengakses sistem Tracer study yang sudah kita bangun sehingga data yang ada pada Tracer study masih sedikit.

Adapun indikator kinerja yang sudah tercapai yakni: 1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dikarenakan banyaknya karya tulis ilmiah internasional yang dipublikasikan di Scopus atau yang setara dengan scopus dan terindeks oleh lembaga global. 2). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. 3). Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dikarenakan banyaknya dosen yang sudah menyelesaikan S3 4). Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dikarenakan banyaknya dosen yang membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional dan bekerja sebagai praktisi di dunia Industri 5). Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP dengan didukung oleh data dukung yang baik juga

Dari dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021, maka Pelaksanaan pada program dan kegiatan tahun 2021 untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi ditunjukkan pada Tabel Pengukuran Kinerja tahun 2021. Sedangkan analisis capaian sasaran

berdasarkan masing-masing sasaran strategi yang dijabarkan sesuai indikator kinerjanya dengan output yang akan dihasilkan, dijelaskan sebagai berikut:



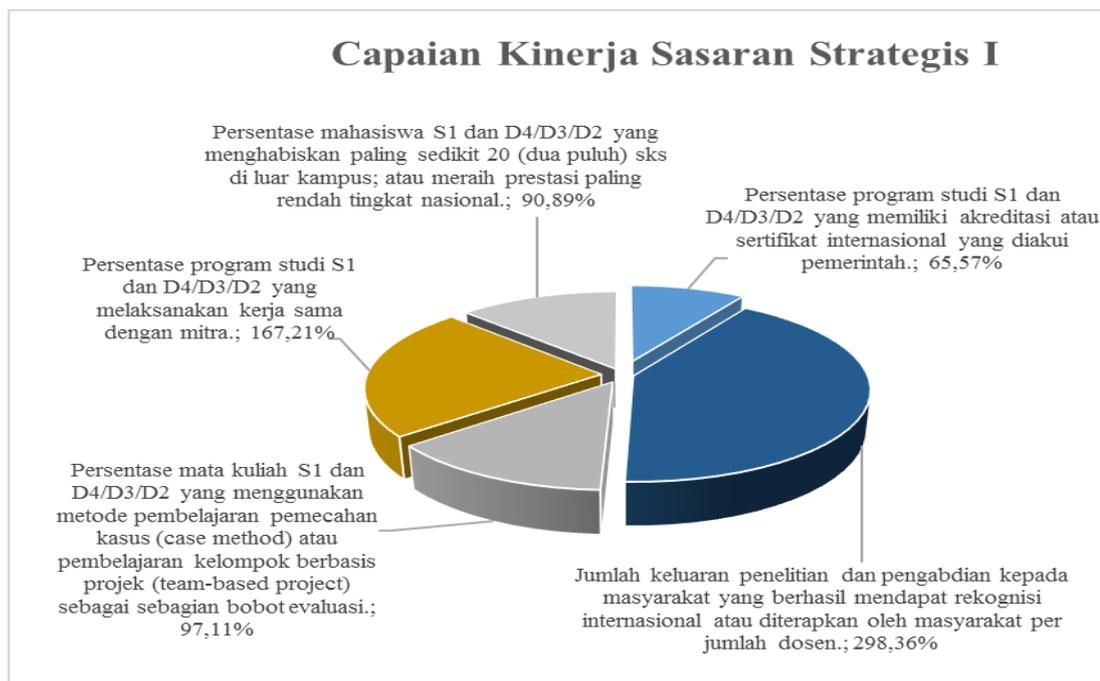
Sasaran Strategis Tersedianya program studi yang berkualitas terdiri dari 5 (lima) Indikator Utama, ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.;
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.;

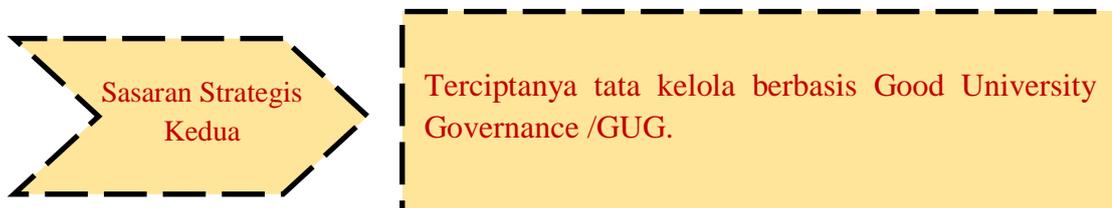
Dari 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 2 (dua) indikator kinerja sudah melebihi pencapaian targetnya, 3 (tiga) belum mencapai target yaitu: 1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dikarenakan akreditasi Internasional yang ada hanya sertifikat internasional yang diakui pemerintah (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional), sedangkan program studi internasional pada tahun 2021 Universitas Riau baru mulai mengembangkan program studi

Internasional dan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), serta masih rendahnya kapasitas prodi dalam memahami proses akreditasi internasional 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut dan juga belum tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau, Penyusunan RPS MK belum sepenuhnya menyesuaikan dengan case method dan team based project, serta masih banyak dosen belum memahami tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team base project). 3) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dikarenakan Peraturan konversi SKS untuk MBKM masih belum jelas; Kesulitan mencari mata kuliah di prodi lain yang sesuai dengan kurikulum ; Rendahnya minat dan competitiveness mahasiswa dalam mengikuti perlombaan baik tingkat nasional atau internasional. Adapun 2 (dua) indikator kinerja sudah melebihi target yaitu diatas 100% yakni: 1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dikarenakan banyak nya karya tulis ilmiah internasional yang dipublikasikan di Scopus atau yang setara dengan scopus dan terindeks oleh lembaga global. 2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. Untuk mencapai sasaran Tersedianya program studi yang berkualitas pada tahun 2021 telah dianggarkan sebesar Rp. 327.974.862.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 283.232.732.058. atau 86.36%.

Tingkat pencapaian sasaran Tersedianya program studi yang berkualitas adalah sebagai berikut:



Gafik 19. Capaian Kinerja Sasaran Strategis I



Sasaran strategis Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 3 Indikator Utama yang harus ditingkatkan yaitu:

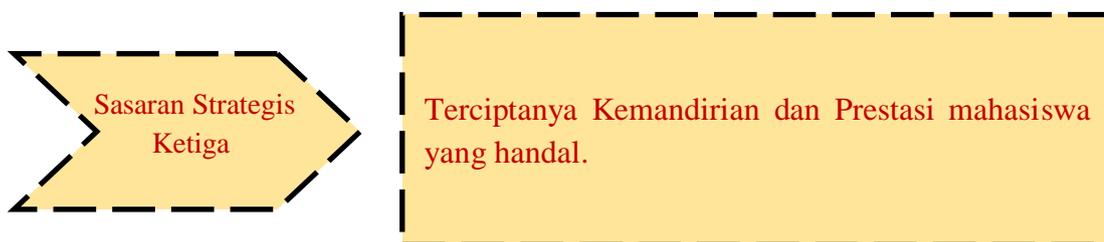
1. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Dari tiga indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, dua indikator kinerja sudah melebihi pencapaian target dan satu indikator belum mencapai target yaitu: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dikarenakan anggaran PLN untuk Rencana Aksi ADB belum terealisasi. Indikator yang sudah tercapai yaitu: 1) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dikarenakan banyaknya dosen yang sudah menyelesaikan S3. 2) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dikarenakan banyaknya dosen yang membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional dan bekerja sebagai praktisi di dunia Industri. Sasaran Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG, pada tahun 2021 telah dianggarkan sebesar Rp. 208.586.058.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 198.901.293.993,-. atau 95,36%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG adalah sebagai berikut:



Grafik 20. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II



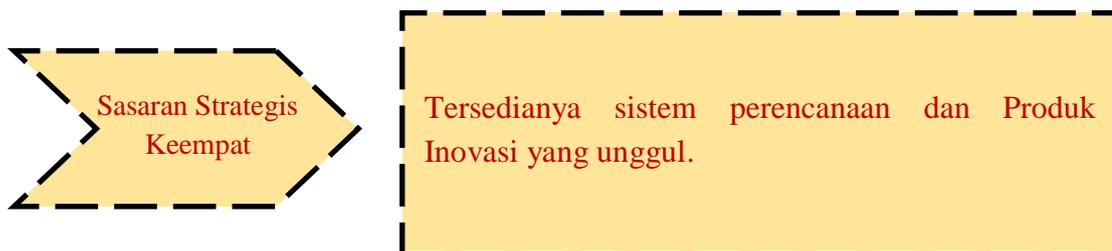
Sasaran strategis Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal terdiri dari satu Indikator Utama yakni: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan.

Dari indikator kinerja tersebut yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi tracer study yang sudah disediakan, sehingga sulit untuk mendapatkan datanya. Untuk mencapai sasaran Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, pada tahun 2021 telah dianggarkan sebesar Rp. 6.941.707.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 6.116.157.736,- atau 88,11%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal adalah sebagai berikut:



Grafik 21. Capaian Kinerja Sasaran Strategis III

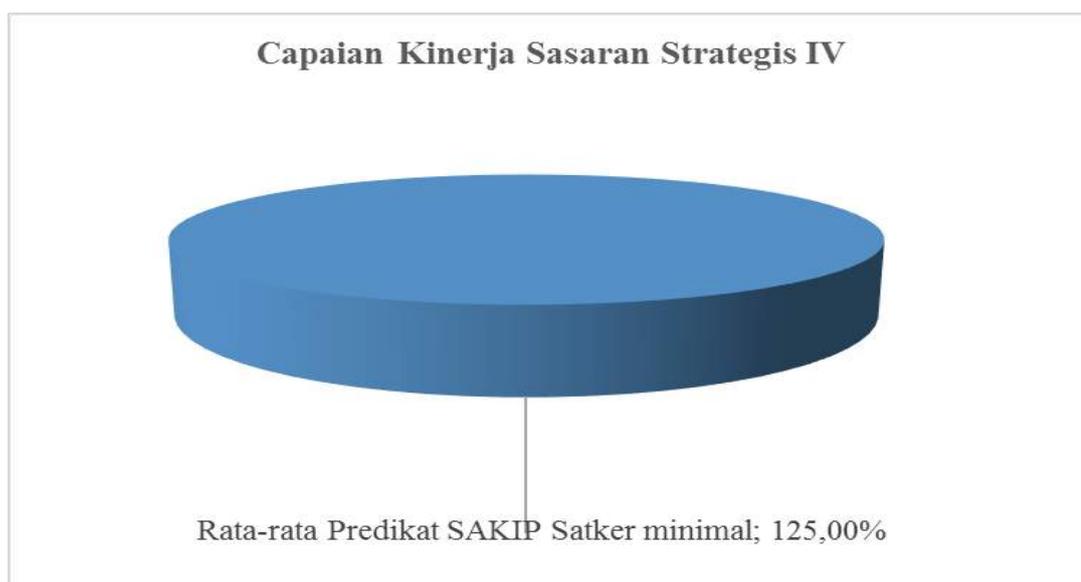


Sasaran strategis 4 Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan Indikator Kinerja Utama yakni: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja tersebut, sudah melebihi capaian target dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP dengan didukung oleh data dukung yang baik juga. Untuk mencapai sasaran Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul pada tahun 2021 telah dianggarkan sebesar Rp. 47.909.307.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.607.552.604,- atau 26,32%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Tersedianya Perencanaan, kerjasama dan sistem informasi yang unggul adalah sebagai berikut:

Grafik 21. Capaian kinerja sasaran strategis IV.



Grafik 22. Capaian Kinerja Sasaran Strategis IV

### 3.1.2. Rangkuman Analisis Capaian Kinerja Sasaran.

Empat Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama Universitas Riau tahun 2021 yaitu:

Sasaran strategis pertama Tersedianya program studi yang berkualitas terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja. Dari lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja tiga indikator kinerja belum mencapai target, dua indikator sudah melebihi pencapaian targetnya yaitu: (1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Target 15% tercapai 44,75%, dengan persentase capaian 298.36% dikarenakan banyaknya karya tulis ilmiah internasional yang dipublikasikan di Scopus atau yang setara dengan scopus dan terindeks oleh lembaga global. (2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra target 50% tercapai 83.61% dengan persentase 167.21% dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. Sedangkan tiga indikator kinerja pencapaian targetnya diatas 65% yakni: (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah target 5% tercapai 3.28% dengan persentase 65.57% dikarenakan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), Masih rendahnya kapasitas prodi dalam memahami proses akreditasi internasional, (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi targetnya 35% tercapai 33,99% dengan persentase 97,11 % dikarenakan indikator baru dan belum banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut dan juga belum tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Riau, Penyusunan RPS MK belum sepenuhnya menyesuaikan dengan case method dan team based project, serta masih banyak dosen belum memahami tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team base project). (3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat

nasional. target 30% tercapai 27.27% dengan persentase 90,89% dikarenakan Peraturan konversi SKS untuk MBKM masih belum jelas; kesulitan mencari mata kuliah di prodi lain yang sesuai dengan kurikulum; dan rendahnya minat serta competitiveness mahasiswa dalam mengikuti perlombaan baik tingkat nasional atau internasional.,

Sasaran Strategis kedua, Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja. Dari tiga indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, dua indikator kinerja sudah melebihi pencapaian target dan satu indikator belum mencapai target yaitu: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dikarenakan anggaran PLN untuk Rencana Aksi ADB belum terealisasi, dua indikator yang sudah melebihi pencapaian diatas 100% yaitu: (1) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di targetkan 40% tercapai 46.98% dengan persentase 117.45% dikarenakan banyaknya dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan berpengalaman sebagai praktisi , (2). Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir ditargetkan 20% tercapai 33.86% dengan capaian 169.32% dikarenakan banyaknya dosen yang membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional dan bekerja sebagai praktisi di dunia Industri

Sasaran Strategis ketiga, Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal terdiri satu indikator kinerja yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur sasaran kinerja yang mana kinerja tersebut belum mencapai target dikarenakan mahasiswa yang sudah tamat masih sedikit yang melaporkan atau mengisi data di aplikasi stracer study yang sudah

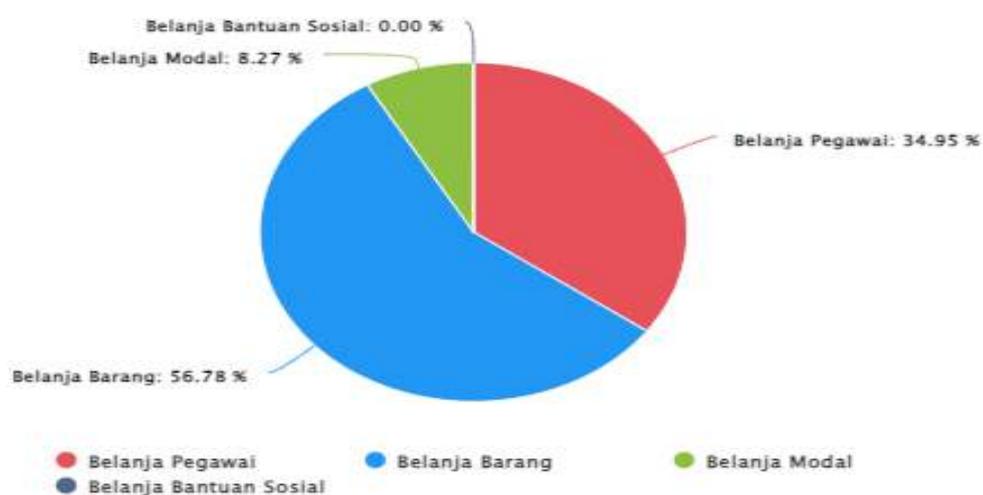
disediakan dari target yang ditetapkan 80% tercapai 35.81% dengan capaian 44.77%

Sasaran Strategis keempat, Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul terdiri dari satu indikator kinerja yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Indikator kinerja ini yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, indikator kinerja tersebut sudah melebihi capaian target dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP dengan didukung oleh data dukung yang baik juga, dari target yang ditetapkan nilai BB tercapai nilai A dengan persentase capaian kinerja 125,00%.

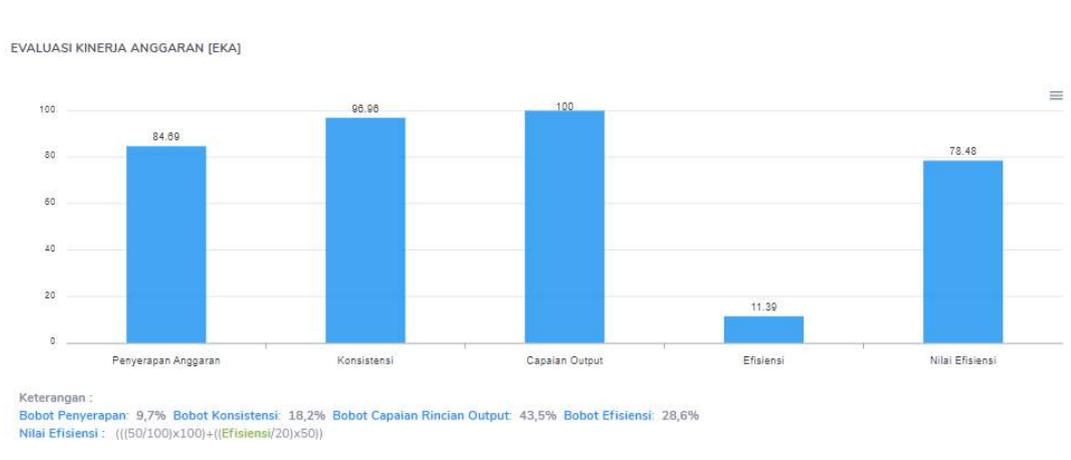
### 3.2. Realisasi Anggaran

Pagu Universitas Riau dalam DIPA 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Universitas Riau tahun 2021 sebesar Rp. 591.411.934.000,-. Dari pagu anggaran tersebut yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil diserap sebesar Rp. 500.857.736.391,- sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Riau sampai Desember 2021 adalah sebesar 84,69%. Untuk sasaran strategis tersedianya program studi yang berkualitas dengan pagu Rp. 327.974.862.000,- terealisasi sebesar Rp. 283.232.732.058,- atau 86,36%, sasaran strategis Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG dengan pagu Rp. 208.586.058.000,- terealisasi sebesar Rp. 198.901.293.993,- atau 95,36%, sasaran strategis Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal dengan pagu Rp. 6.941.707.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.116.157.736,- atau 88,11%, sasaran strategis Tersedianya Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan pagu Rp. 47.909.307.000,- terealisasi sebesar Rp. 12.607.552.604,- atau 26,32%,

REALISASI [ PERJENIS BELANJA ]



Grafik 23. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.



Grafik 24. Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Riau

Tabel 11. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	327.974.862.000	283.232.732.058	86,36%
2	Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	208.586.058.000	198.901.293.993	95,36%
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	6.941.707.000	6.116.157.736	88,11%
4	Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	47.909.307.000	12.607.552.604	26,32%
<b>Grand Total</b>		<b>591.411.934.,000</b>	<b>500.857.736.391</b>	<b>84,69%</b>

Tabel 12. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	RM	196.623.336.000	194.945.680.908	99,15%
2	BOPTN	34.069.980.000	32.578.942.982	95,62%
3	PNBP	321.895.948.000	267.246.183.028	83,02%
4	RMP	1.018.100.000		0,00%
5	PHLN	37.804.570.000	6086929473	16,10%
<b>Grand Total</b>		<b>591.411.934.000</b>	<b>500.857.736.391</b>	<b>84,69%</b>

Tabel 13. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	Belanja Pegawai	175.656.320.000	175.036.715.317	99,65%
2	Belanja Barang	328.145.412.000	284.383.945.980	86,66%
3	Belanja Modal	87.610.202.000	41.437.075.094	47,30%
	<b>Grand Total</b>	<b>591.411.934.000</b>	<b>500.857.736.391</b>	<b>84,69%</b>

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
<b>I</b>	<b>BOPTN</b>			
1	Pegawai	-	-	0
2	Barang	32.922.732.000	31.835.531.832	96,70%
3	Modal	1.147.248.000	742.446.900	64,72%
	<b>Total</b>	<b>34.069.980.000</b>	<b>32.577.978.732</b>	<b>95,62%</b>
<b>II</b>	<b>RM</b>			
1	Pegawai	175.656.320.000	175.036.715.317	99,65%
2	Barang	17.406.016.000	16.878.514.841	96,97%
3	Modal	3.561.000.000	3.31.415.000	85,13%
	<b>Total</b>	<b>196.623.336.000</b>	<b>194.946.645.158</b>	<b>99,15%</b>
<b>III</b>	<b>PNBP</b>			
1	Pegawai			
2	Barang	269.113.163.000	229.582.969.834	85,31%
3	Modal	52.785.785.000	37.663.213.000	71,36%
	<b>Total</b>	<b>321.895.948.000</b>	<b>267.246.183.028</b>	<b>83,02%</b>
<b>IV</b>	<b>PHLN</b>			
1	Pegawai			
2	Barang	8.703.501.000	6.086.929.473	69,94%
3	Modal	30.119.169.000	-	%
	<b>Total</b>	<b>38.822.670.000</b>	<b>6.086.929.473</b>	<b>15,68%</b>
	<b>Grand Total</b>	<b>591.411.934.000</b>	<b>500.857.736.394</b>	<b>84,69%</b>

Mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021, bahwa akuntabilitas keuangan yang menunjukkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja. Sedangkan hasil analisis pengukuran kinerja akuntabilitas keuangan, dijelaskan sebagai berikut:

**1.2.1. Tersedianya program studi yang berkualitas, dari 5 (lima) indikator kinerja utama yang terbagi pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:**

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu: Hibah Akreditasi Program Studi, Penyelenggaraan Workshop, Pelatihan, pengadaan Dokumen, review dan monev penjaminan mutu, Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan, Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran, Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran, Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran, Peralatan Pendukung Pembelajaran (PNBP), Meubelair Pendukung Pembelajaran (PNBP), Peralatan Pendukung Perkantoran, Meubelair Pendukung Perkantoran, Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran, Pengadaan Alat Laboratorium/Praktikum, Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran, Audit Mutu dan Akreditasi Prodi/Institusi, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa, Perawatan Gedung Perkantoran/Pendidikan, Pemeliharaan Dan Operasional Kendaraan Dinas, Operasional Pengelola Keuangan Satker, Perjalanan Dinas Pimpinan, Pemeliharaan Sarana Kantor, Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Servis, Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, Uang makan Tenaga Kependidikan Non PNS, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa, Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran, Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran, Pemeliharaan Prasarana Perkantoran, Honor Tenaga Pendidik Non PNS, Remunerasi untuk dosen, Operasional Perkantoran Layanan Perkantoran Kerjasama, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran Pemeliharaan Kendaraan Perkantoran, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran Langganan Daya dan Jasa, Remunerasi Tenaga Kependidikan, Pemberian Bantuan Pegawai Berprestasi Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik,

Penyusunan Borang Akademik, Penentuan pengelompokan UKT, Promosi, Publikasi, dan Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Matrikulasi Orientasi Mahasiswa Baru, PKA/BAKSO/PKKMB, Pelaksanaan Kuliah umum Mahasiswa Baru, Kegiatan Hireg Sireg, Pengadaan Jaket Almamater, dengan total pagu anggaran Rp. 245.986.478.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 211.027.173.631.- dengan tingkat capaian 85.79% dengan sisa anggaran Rp. 34.959.304.369.- (14,21%)

2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: Seminar dan Publikasi, Penelitian Peningkatan Skala Usaha Bumdesa Melalui Digitalisasi Dan Pengembangan Jejaring, Penelitian Aksi Penyiapan Kawasan Gambut-mangrove, Penelitian Mewujudkan Kemandirian Pangan, Cetak Buku Referensi, Seminar Hasil Penelitian DIPA, Seminar Hasil Penelitian DRPM, Publikasi Internasional, Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian, Pengadaan Jurnal, e-Journal/e-book, Jurnal Nasional, Buku Pustaka, Jurnal Internasional, Riset Inovasi, Operasional Penelitian, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Paten, Seminar Proposal, Monev Penelitian DIPA, Monev Penelitian DRPM, Seminar Hasil Pengabdian dengan total pagu anggaran Rp. 18.109.810.000.-, dengan realisasi anggaran Rp. 16.112.912.775.- (88,97%) dengan sisa anggaran Rp. 1.996.897.225.- (11,03%)
3. Indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, dengan kegiatan Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, Pengabdian kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), PKL/PLP, Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar, Pengadaan Tambahan Bahan Praktikum/Kuliah/Bahan Ajar, Pemberian Bantuan Pencetakan/Penulisan Bahan/Buku Ajar, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar, Perkuliahan Mata Kuliah Umum, PKA/BAKSO/Orientasi Mahasiswa Baru

Kegiatan Perkuliahan,,UTS dan UAS, Praktikum, Ujian Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Kuliah Umum dialokasikan anggaran sebesar Rp. 18.052.613.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 15.378.386.465.- (85,19%) dengan sisa anggaran Rp. 2.674.226.535.- (14,81%)

4. Indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dengan kegiatan Studi Banding, Kerjasama Instansi Pemerintah, Kerjasama Instansi Swasta, Kerjasama Laboratorium, Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri, Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri dengan pagu anggaran Rp. 41.117.322.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 36.739.571.119.- (89,35%) dengan sisa anggaran Rp. 4.377.750.881.- (10,65%)
5. Indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dengan kegiatan Workshop/Pelatihan/Seminar untuk Peningkatan Penalaran Mahasiswa, Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa, Pekan Olahraga dan Seni, Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi/lomba, ,Pemberian Reward Bagi Mahasiswa Berprestasi, Pameran, Kegiatan Minat Bakat, Kegiatan Kemahasiswaan, Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat, Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Seni Mahasiswa, Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi, Kegiatan Pembinaan Pengembangan Mental, Spiritual dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa, Sosial Mahasiswa, dengan pagu anggaran Rp. 4.708.639.000.- realisasi anggarannya Rp. 3.974.688.068.- (84,41%) dengan sisa anggaran Rp. 733.950.932,- (15,59%)

Tabel 14. Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis I

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	245.986.478.000	211.027.173.631	85,79%	34.959.304.369
2	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	18.109.810.000	16.112.912.775	88,97%	1.996.897.225
3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	18.052.613.000	15.378.386.465	85,19%	2.674.226.535
4	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	41.117.322.000	36.739.571.119	89,35%	4.377.750.881
5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	4.708.639.000	3.974.688.068	84,41%	733.950.932
<b>Total</b>		<b>327.974.862.000</b>	<b>283.232.732.058</b>	<b>86,36%</b>	<b>44.742.129.942</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan dari 5 (lima) indikator kinerja diatas 84% dan rata rata 86.74%,. Secara keseluruhan sasaran indikator kinerja telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 86,36%.

### **Analisis Akuntabilitas Keuangan:**

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi I melalui Tersedianya program studi yang berkualitas dengan 5 indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (85,79%), Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (88,97%), Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. (85,19%), Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (89,35%), dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (84,41%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 1 tentang Tersedianya program studi yang berkualitas dengan 5 (lima) indikator kinerja anggaran yang tersedia sebesar Rp. 327.974.862.000.- dengan total realisasi Rp. 283.232.732.058.- atau 86.36% dengan efisiensi 17.27% sebesar Rp. 44.742.129.942.-.

### **1.2.2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yang terbagi pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:**

1. Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau

dunia kerja, dengan kegiatan yang telah direncanakan yakni Pemberian Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen, Pelatihan/Seminar untuk Dosen Studi Lanjut Dosen, Kegiatan Workshop Pembelajaran, Workshop Pengembangan E Learning, Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri, Workshop Kewirausahaan (Pengintegrasian Kewirausahaan Dalam Mata Kuliah Prodi), Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan, Penyusunan Proposal Penelitian, Bimtek dan Sosialisasi Penilaian Angka Kredit, Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan Guru Besar, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Pelaksanaan Audit IKD, Diklat Program Pekerti / AA, Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tes Potensi Akademik (TOEP TKDA), Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Tridharma PT dengan total pagu anggaran Rp. 181.359.123.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 179.022.345.290.- (98,71%) dengan sisa anggaran Rp. 2.336.77.710.- (1,29%)

2. Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan Perusahaan, Institusi, Lembaga, Seminar/Workshop/Lokakarya dan Pelatihan Softskil Mahasiswa, Pelatihan /Seminar untuk Dosen, dengan total pagu anggaran Rp. 2.262.880.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 1.355.010.784.- (59,88%) dengan sisa anggaran Rp. 907.869.216.- (40,12%)
3. Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, dengan kegiatan yang telah direncanakan seperti Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, Renovasi Gedung Pendukung Pembelajaran, Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran Langgan Daya dan Jasa, Laporan Keuangan dan Kinerja Satker, Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas, Kegiatan Pemantauan Tindak

Lanjut Temuan BPK/BPKP/ITJEN, Opname Fisik Kas, Persediaan, barang Inventaris/Kekayaan Milik Negara dan PJB di Lingkungan Universitas Riau, Penerimaan mahasiswa baru Jalur PBUD, Penerimaan mahasiswa baru Jalur Mandiri, Penerimaan mahasiswa baru Jalur Bina Lingkungan, Operasional Rumah Sakit Pendidikan, Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Kepegawaian/ Sumber Daya Manusia, Pemeriksaan Laporan Keuangan/ Penyerapan Anggaran dan PBJ/ Pemeriksaan SDM oleh SPI di lingkungan Universitas Riau, Penilaian/ Evaluasi ZI/WBBM/WBK/SAKIP/LAKIP/ Kinerja, Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi, dengan total pagu anggaran Rp. 24.964.055.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 18.523.937.919.- (74,20%) dengan sisa anggaran Rp. 26.440.117.081.- (25,80%).

Tabel 15. Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis II

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp.)	Realiasi Anggaran	%	Sisa
1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	181.359.123.000	179.022.345.290	98,71 %	2.336.777.710
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	2.262.880.000	1.355.010.784	59,88 %	907.869.216
3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	24.964.055.000	18.523.937.919	74,20 %	6.440.117.081
	<b>Total</b>	<b>208.586.058.000</b>	<b>198.901.293.993</b>	<b>95,36 %</b>	<b>9.684.764.007</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan 1 (satu) indikator kinerja utama diatas 98% , dan 2 (satu) indikator kinerja utama diatas 59% dengan rata-rata 77,60%, secara keseluruhan telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 95,36%.

### **3.2.2. Analisis Akuntabilitas Keuangan:**

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi 2 melalui Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG dengan 3 (tiga) indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (98,71%), Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (59,88%), Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (74,20%)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 2 tentang *Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG* dengan 3 (tiga) indikator kinerja anggaran tercapai secara keseluruhan dari total anggaran Rp. 208.586.058.000.- dengan total realisasi Rp. 198.901.293.993.- atau 95.36 % dengan efiseinsi 4,64% (Rp. 9.684.764.007).

### **1.2.3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, dari indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:**

1. Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Operasional Kegiatan Kemahasiswaan, Bantuan operasional untuk UKM dan Ornawa, Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa, Pengintegrasian Kewirausahaan Dalam Mata Kuliah Prodi, Peningkatan Keterampilan Berwirausaha, Pelatihan/workshop

Inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa, Bantuan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa, Tracer Study, Pemberdayaan Alumni, Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa, Yudisium, dan Wisuda dengan total pagu anggaran Rp. 6.941.707.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 6.116.157.736.- (88,11%) dengan sisa anggaran Rp. 825.549.264.- (11,89%)

Tabel 16. Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis III

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	6.941.707.000	6.116.157.736	88,11%	825.549.264
	<b>Total</b>	<b>6.941.707.000</b>	<b>6.116.157.736</b>	<b>88,11%</b>	<b>825.549.264</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan belum mencapai realisasi anggaran yang diharapkan dengan persentase 88.11%.

### 3.2.3. Analisis Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan sasaran strategi 3 Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal hanya satu Indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (88,11%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan akuntabilitas keuangan dari sasaran strategis 3 Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal dengan satu indikator kinerja, anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.941.707.000.- dengan total realisasi Rp.6.116.157.736.- atau 88,11% dengan efisiensi 11,80% sebesar (Rp. 825.549.264.-).

**3.2.4. Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul, terdiri dari satu indikator kinerja utama sebagai berikut:**

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dengan kegiatan yang telah direncanakan yaitu Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran, Sarana Dan Prasarana Penggunaan Insentif Capaian IKU, Melaksanakan Proyek AKSI-UNRI, Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi, Update Sistem Informasi, Kegiatan Musrenbang, Penyusunan Program dan Rencana Kerja, Workshop Penyusunan Target PNBPN, Sosialisasi Penyusunan TOR, Bimtek Sim RBA dan Keuangan, Pembuatan Buku Direktori, Statistik dan Universitas Riau dalam Angka, Penerbitan Media Warta Universitas Riau, Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau, Partisipasi Pada Pameran Nasional, Kegiatan Partisipasi Pada Ur Expo, Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, Seminar/Pelatihan/Workshop Peningkatan Kualitas kuantitas laboran dan teknisi, Seminar dan Pelatihan DW, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran, Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL, Publikasi Nasional dengan total pagu anggaran Rp. 47.909.307.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 12.607.552.604.- (26.31%) dengan sisa anggaran Rp. 35.301.754.396.- (73,68%).

Tabel 17. Realisasi Anggaran tahun 2021 pada Sasaran Strategis IV

No	IKU	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	47.909.307.000	12.607.552.604	26,32%	35.301.754.396
	<b>Total</b>	<b>47.909.307.000</b>	<b>12.607.552.604</b>	<b>26,32%</b>	<b>35.301.754.396</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan, bahwa kinerja keuangan dari indikator kinerja telah mencapai realisasi anggaran dengan persentase 26,32%.

### **Analisis Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan sasaran startegi 4 Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan Indiator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Realisasi anggaran pada indikator kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (26,32%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara akuntabilitas keuangan melalui sasaran strategis 4 Tersedianya Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan indikator kinerja anggaran yang tersedia sebesar Rp. 47.909.307.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 12.607.552.604.- atau 26,32% dengan efisiensi 73,68% sebesar (Rp. 35.301.754.396.-).

#### **3.2.5. Langkah Antisipatif Akuntabilitas Keuangan**

Adapun, hal-hal yang diupayakan dalam rangka mempertahankan dan/atau lebih mengoptimalkan realisasi penyerapan DIPA dan peningkatan kinerja Universitas Riau di masa yang akan datang, antara lain:

- a. Rencana kinerja tahunan disusun secara akurat, integral, komprehensif, dengan tetap memperhatikan Renstra dan Kebijakan Pengawasan, dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh Fakultas/Unit di lingkungan Universitas Riau; serta penerapan manajemen resiko pada setiap tahap pelaksanaan program dan kegiatan mutlak dilakukan untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi.
- b. Percepatan penunjukan Pejabat Pengelola Anggaran dilakukan pada bulan Desember dan percepatan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa bagi PPK dan diklat bagi Bendahara di awal tahun anggaran.
- c. Percepatan pengumuman RUP pengadaan barang dan jasa serta pengadaan barang dan jasa khusus untuk Belanja Modal dapat dilakukan pada awal tahun.
- d. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dengan melibatkan seluruh fakultas/unit kerja dilingkungan Universitas Riau di lakukan setiap bulan
- e. Penelaahan kembali DIPA untuk percepatan pelaksanaan revisi anggaran yang diperlukan.

### 3.3. Rangkuman Capaian Kinerja dan Anggaran

Capaian Kinerja Universitas Riau dan capaian Anggaran Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 18 ringkasan hasil akhir Analisis Capaian Sasaran dan Anggaran terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	3,28%	65,60 %	245.986.478.000	211.027.173.631	14,21 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15%	44,75 %	298,33 %	18.109.810.000	16.112.912.775	11,03 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	33,99 %	97,11 %	18.052.613.000	15.378.386.465	14,81 %

	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	83,61 %	167,22 %	41.117.322.000	36.739.571.119	10,65 %
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	27,27 %	90,90 %	4.708.639.000	3.974.688.068	15,59 %
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance/GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	46,98 %	117,45 %	181.359.123.000	179.022.345.290	1,29%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	20%	33,86 %	169,30 %	2.262.880.000	1.355.010.784	40,12 %

	membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)						
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89,25 %	84,69 %	94,89 %	24.964.055 .000	18.523.937 .919	25,80 %
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	35,81 %	44,76 %	6.941.707.000	6.116.157.736	11,89 %
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	125,00 %	47.909.307 .000	12.607.552 .604	73,68 %

Sasaran Strategis I Tersedianya program studi yang berkualitas yang terdiri dari 5 indikator kinerja utama adalah:

- Persentase Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, capaian indikator kinerja 3,28% dengan persentase kinerja 65,60% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 211.027.173.631,- dengan efisiensi anggaran 14,21%.
- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaian indikator kinerja 44,75% dengan persentase kinerja 298,33% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 161.112.912.775,- dan efisiensi anggaran - 11,03%.
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaian indikator kinerja 33,99% dengan persentase kinerja 97,11% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.378.386.465,- dan efisiensi anggaran 14,81%.
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, capaian indikator kinerja 83,61% dengan persentase kinerja 167,22% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 36.739.571.119,- dan efisiensi anggaran 10,65%.
- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaian indikator kinerja 27,27% dengan persentase kinerja 90,90% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.974.688.068,- dan efisiensi anggaran 15,59%.

Sasaran Strategis II Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG yang terdiri dari 3 indikator kinerja adalah :

- Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaian Indikator

kinerja 46,98% dengan persentase kinerja 117,45% dan penyerapan anggaran Rp. 179.022.345.290,- dan efisiensi anggarannya 1,29%.

- Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, capaian indikator kinerja 33,86% dengan persentase kinerja 169,30% dan penyerapan anggaran Rp. 1.355.010.784,- dan efisiensi anggaran 40,12%.
- Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, capaian indikator kinerja 84,69% dengan persentase kinerja 94,68% dan penyerapan anggaran 18.523.937.919,- dan efisiensi anggaran 25,80%.

Sasaran Strategis III Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal yang terdiri dari satu indikator kinerja adalah:

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, capaian indikator kinerja 35,81% dengan persentase kinerja 44,76% dan penyerapan anggaran Rp. 6.116.157.736,- dan efisiensi anggaran 11,89%.

Sasaran Strategis IV Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul yang terdiri dari satu indikator kinerja adalah:

- Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, capaian indikator kinerja BB dengan persentase kinerja 125% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.607.552.604,- dan efiseinsi anggaran 73,68%.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan kinerja Universitas Riau ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun Anggaran 2021 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja telah tergambarkan secara rinci pada tabel dan uraian penjelasan diatas. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Riau 2020-2024 masih memerlukan upaya dan kerja keras serta koordinasi internal maupun eksternal.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang dijanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target sasaran telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi capaian yang ditargetkan.

Target sasaran I yang terdiri dari lima indikator utama mencapai target sebanyak dua indikator. Untuk sasaran II yang terdiri dari tiga indikator utama mencapai target sebanyak dua indikator. Untuk sasaran III yang terdiri dari satu indikator utama, belum mencapai target. Untuk sasaran IV yang terdiri dari satu indikator utama, sudah melebihi capaian targetnya. Dari empat sasaran strategis yang terdiri dari 10 indikator utama yang belum mencapai target lima indikator, sedangkan yang mencapai target 5 indikator. lima indikator yang belum mentercapai target adalah: 1). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 2). Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3). Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 4). Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, dan 5). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Langkah antisipasi dalam menghadapi kendala/hambatan adalah: 1). Pembentukan TIM Penyusunan Borang Akreditasi dengan 9 Kriteria, Mengadakan Workshop untuk Akreditasi dengan 9 kriteria.; 2). Mempercepat penyusunan RPS Mata Kuliah menyesuaikan dengan case methode/team based project, melakukan sosialisasi dan bimtek metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project); 3). Melakukan Sosialisasi MBKM melalui Jurusan/ Prodi/ Kelembagaan Mahasiswa, dan kelembagaan kemahasiswaan lebih aktif memberikan informasi tentang perlombaan dan pertandingan tingkat nasional dan internasional kepada seluruh mahasiswa serta memberikan dukungan pembiayaan untuk mahasiswa mengikuti perlombaan dan pertandingan. 4). Mempersiapkan perangkat pejabat pengelola keuangan, dan Tim Pokja, serta Tim Teknis agar pelaksanaan anggaran dapat dilaksanakan diawal tahun. 5). Akan memperbanyak temu alumni.

Kebijakan kedepan adalah: 1). Memberikan skema penelitian khusus dengan bantuan dana publikasi Internasional bagi dosen khusus lektor 2). Memperbanyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek; 3). Penyediaan modal usaha untuk mahasiswa;

## LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Rektor Universitas Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA**

**Jabatan : Rektor Universitas Riau**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

★ Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89.25

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 195.983.878.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 41.030.622.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 313.342.470.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 550.356.970.000</b>

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Riau



Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA